

**PENGARUH PENDAMPINGAN DAN PEMBERIAN
MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
DI SD NEGERI 1 METRO TIMUR**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



OLEH:

TUTIK NURHIDAYATI

NPM. 19001866

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**

**PENGARUH PENDAMPINGAN DAN PEMBERIAN
MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU
DI SD NEGERI 1 METRO TIMUR**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**



OLEH:

TUTIK NURHIDAYATI

NPM. 19001866

Pembimbing I : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.

Pembimbing II : Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jl. KH. Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro, Lampung
Telp. 0725 41507, Fax. (0725)47296, www.pps.metrouniv.ac.id, ppsiainmetro@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Tesis dengan Judul: PENGARUH PENDAMPINGAN DAN PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI SD NEGERI 1 METRO TIMUR yang ditulis oleh TUTIK NURHIDAYATI dengan NIM 19001866. Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam Sidang **Ujian Munaqosyah** pada Program Pascasarjana IAIN Metro.

Metro, 02 Juli 2021

Pembimbing I


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.
NIP. 10740607 199803 2 002

Pembimbing II


Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
NIP. 19730801 199903 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam




Dr. Masykurillah, S.Ag., MA.
NIP. 19711225 200003 1 001

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul: PENGARUH PENDAMPINGAN DAN PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PAI MASA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI SD NEGERI 1 METRO TIMUR yang ditulis oleh TUTIK NURHIDAYATI dengan NIM 19001866. Program Studi: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam Sidang **Ujian Tesis/ Munaqosyah** pada Program Pascasarjana IAIN Metro, pada hari Rabu tanggal 04 Agustus 2021.

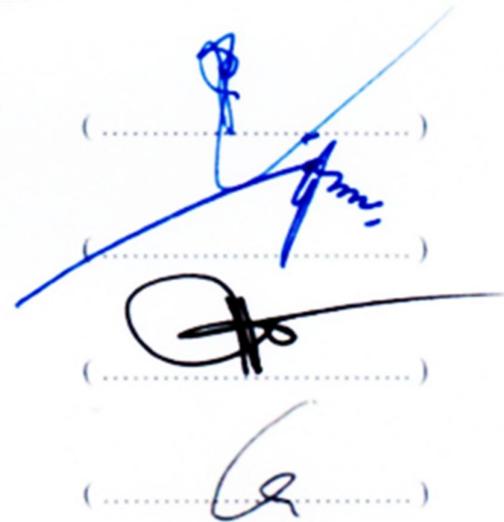
TIM PENGUJI

Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
Penguji Utama

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.
Pembimbing I/ Penguji

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA.
Pembimbing II/ Penguji

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.
Sekretaris Sidang



Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19730710 198803 1 003

ABSTRAK

Nurhidayati, Tutik. 2021. Pengaruh Pendampingan Orangtua dan Pemberian Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar PAI Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di SD Negeri 1 Metro Timur. Tesis. Program Pascasarjana (PPs) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh pendampingan orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur, (2) pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur, dan (3) pengaruh pemberian motivasi orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa kelas kelas V SD Negeri 1 Metro Timur. Uji coba instrumen penelitian dilakukan terhadap 32 siswa kelas kelas VI SD Negeri 1 Metro Timur, pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan studi dokumentasi. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk menjawab hipotesis penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk menjawab hipotesis penelitian ketiga.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) ada pengaruh positif dan signifikan antara pendampingan orangtua terhadap hasil belajar dengan koefisien r_{x1y} sebesar 0,716 dan koefisien $r^2 = 0,512$, (2) ada pengaruh positif dan signifikan antara pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar dengan koefisien r_{x2y} sebesar 0,749 dan koefisien $r^2 = 0,561$ dan (3) ada pengaruh positif dan signifikan antara pemberian pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur yang ditunjukkan dengan koefisien $R = 0,985$ dan koefisien R^2 sebesar 0,971. Hal ini menunjukkan bahwa 97,1% perubahan pada variabel hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh pendampingan orangtua (X1) dan pemberian motivasi orangtua (X2), sedangkan 2,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,086 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,319. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

ABSTRACT

Nurhidayati, Tutik. 2021. *The Effect of Mentoring and Providing Parents' Motivation on PAI Learning Outcomes During the Adaptation of New Habits at SD Negeri 1 Metro Timur. Thesis. Postgraduate Program (PPs) State Islamic Institute (IAIN) Metro Lampung.*

This study aims to determine: (1) the effect of parental assistance on PAI learning outcomes during the adaptation period of fifth grade students at SD Negeri 1 Metro Timur, (2) the effect of parental motivation on PAI learning outcomes during the adaptation period of new habits of fifth grade students at SD Negeri 1 Metro Timur, and (3) the effect of giving parental motivation and parenting motivation together on PAI learning outcomes during the adaptation of new habits of fifth grade students of SD Negeri 1 Metro Timur.

This type of research is ex post facto, with a quantitative approach. The research subjects were fifth grade students of SD Negeri 1 Metro Timur. The research instrument trial was conducted on 32 grade VI students of SD Negeri 1 Metro Timur, collecting data using questionnaires and documentation studies. The analysis prerequisite test includes normality test, linearity test, and multicollinearity test. The data analysis technique used is simple regression analysis to answer the first and second research hypotheses and multiple regression analysis to answer the third research hypothesis.

Based on the research results, it is known that: (1) there is a positive and significant effect between parental assistance on learning outcomes with an $rx1y$ coefficient of 0.716 and a coefficient of $r^2 = 0.512$, (2) there is a positive and significant effect between parental motivation on learning outcomes with an $rx2y$ coefficient of 0.749 and coefficient $r^2 = 0.561$ and (3) there is a positive and significant effect between parental motivation and parental motivation together on PAI learning outcomes during the adaptation period of fifth grade students of SD Negeri 1 Metro Timur as indicated by the coefficient $R = 0.985$ and the coefficient of R^2 is 0.971. This shows that 97.1% of changes in the learning outcome variable (Y) are influenced by parental assistance (X1) and parental motivation (X2), while 2.9% is influenced by other variables not examined in this study. Based on the results of the F test, the Fcount value is 1.086 and Ftable at the 5% significance level is 0.319. Based on these results, it is known that $F_{count} > F_{table}$, which means that there is a positive and significant influence on parental assistance and parental motivation together on learning outcomes.

PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tutik Nurhidayati

NPM : 19001866

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Metro, 23 Juni 2021
Yang Menyatakan,



Tutik Nurhidayati
NPM. 19001866

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Ş	.	Y
ض	D		

B. Maddah atau Vocal Panjang

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Ā
إ	Ī
و	Ū
أ	Ai
أو	Au

MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhoan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”
(QS. Al-Ankabut Ayat 69)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtuaku yang kucintai, Ayahanda Achmadi dan Almarhumah Ibunda Munasih yang dengan kasih sayangnya telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang serta senantiasa mendoakan keberhasilanku.
2. Suamiku tercinta Agus Faivur Rachman, S.Si. dan anak-anakku tercinta Chelsea Aprista Rachman, Avie Axelia Rachman, Efalesha Ulinuha Rachman yang selalu memberikan semangat.
3. Teman-teman Mahasiswa Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro yang telah berjuang bersama.
4. Almamater tercinta Pascasarjana IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahilahirabil'alamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul: **Pengaruh Pendampingan dan Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di SD Negeri 1 Metro Timur** ini tepat pada waktunya.

Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Dua (S2) atau Magister pada Program Pascasarjana IAIN Metro guna memperoleh gelar M.Pd.

Dalam upaya penyelesaian tesis ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Metro. Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum., selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Metro, Dr. Masykurillah, S.Ag.,M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Pembimbing I, dan Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag.,MA., selaku Pembimbing II. Yang telah memberi bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pihak SD Negeri 1 Metro Timur yang telah memberikan izin penelitian. Tak lupa juga rasa sayang dan terima kasih Penulis haturkan kepada orangtua dan keluarga saya yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan tesis ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada dan semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 23 Juni 2021

Penulis



Tutik Nurhidayati

NPM. 19001866

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
PERNYATAAN OROSINALITAS PENELITIAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penelitian yang Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Hasil Belajar PAI	14
1. Pengertian Hasil Belajar PAI	14
2. Indikator Hasil Belajar PAI	16
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI	17

B.	Pendampingan Orangtua	18
1.	Pengertian Pendampingan Orangtua	18
2.	Indikator Pendampingan Orangtua	21
3.	Faktor yang Mempengaruhi Pendampingan Orangtua	22
C.	Pemberian Motivasi Orangtua	27
1.	Pengertian Pemberian Motivasi Orangtua	27
2.	Indikator Motivasi Orangtua	29
3.	Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orangtua	30
D.	Pendampingan dan Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI	31
1.	Pendampingan Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI	31
2.	Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI	32
3.	Pendampingan dan Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI	33
E.	Kerangka Berpikir	35
F.	Hipotesis Penelitian	36
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	38
A.	Rancangan Penelitian	38
B.	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	38
C.	Variabel dan Definisi Operasional	40
D.	Instrumen Penelitian	43
1.	Kisi-Kisi Instrumen	43
2.	Uji Coba Instrumen	44
E.	Analisa Data	49
1.	Uji Normalitas	49
2.	Uji Linieritas Data	50
3.	Uji Regresi	50
4.	Pengajuan Hipotesis	51

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A.	Temuan Umum	52
1.	Sejarah Singkat	52
2.	Kondisi Guru	55
3.	Kondisi Sarana dan Prasarana	56
B.	Temuan Khusus	58
1.	Deskripsi Data Penelitian.....	58
a.	Pendampingan Orangtua	58
b.	Pemberian Motivasi Orangtua	64
c.	Hasil Belajar PAI	69
2.	Pengujian Prasyarat Analisis	74
a.	Uji Normalitas	74
b.	Uji Linieritas Data	75
c.	Uji Multikolinieritas	76
3.	Analisis Data Penelitian	78
a.	Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	78
b.	Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	80
c.	Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y	82
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	86
1.	Pengaruh Pendampingan Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur ..	86
2.	Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur	88
3.	Pengaruh Pendampingan Orangtua dan Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur	90
D.	Keterbatasan Penelitian	92

BAB V	KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	93
	A. Kesimpulan	93
	B. Implikasi	94
	C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	98
RIWAYAT HIDUP	148

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-Kisi Instrumen	44
Tabel 2	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	47
Tabel 3	Butir Soal pada Angket	49
Tabel 4	Profil SD Negeri 1 Metro Timur	54
Tabel 5	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Metro Timur	57
Tabel 6	Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Metro Timur	59
Tabel 7	Statistik Data Penelitian	60
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Variabel Pendampingan Orangtua	61
Tabel 9	Pengkategorian Kecenderungan Pendampingan Orangtua	64
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Variabel Pemberian Motivasi Orangtua	67
Tabel 11	Pengkategorian Kecenderungan Pemberian Motivasi Orangtua	69
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar	73
Tabel 13	Pengkategorian Kecenderungan Hasil Belajar	75
Tabel 14	Hasil Uji Normalitas Data	77
Tabel 15	Hasil Uji Linieritas Variabel Bebas dengan Variabel Terikat	78
Tabel 16	Hasil Uji Multikolinieritas Antar Variabel Bebas	79
Tabel 17	Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y	81
Tabel 18	Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 terhadap Y	83
Tabel 19	Hasil Uji Regresi Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y	85
Tabel 20	Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Pikir Penelitian	36
Gambar 2	Grafik Pendampingan Orangtua	62
Gambar 3	Kecenderungan Skor Variabel Pendampingan Orangtua	64
Gambar 4	Grafik Pemberian Motivasi Orangtua	68
Gambar 5	Kecenderungan Skor Variabel Pemberian Motivasi Orangtua	70
Gambar 6	Grafik Hasil Belajar	73
Gambar 7	Kecenderungan Skor Hasil Belajar	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket	100
Lampiran 2	Data Uji Coba Penelitian	102
Lampiran 3	Data Hasil Penelitian	112
Lampiran 4	Tabel Distribusi Frekuensi	118
Lampiran 5	Pengkategorian Data	119
Lampiran 6	Prasyarat Uji Regresi	121
Lampiran 7	Analisis Regresi Sederhana	122
Lampiran 8	Analisis Regresi Berganda	124
Lampiran 9	Distribusi Nilai r_{tabel} , Distribusi Nilai t_{tabel} , Tabel Uji-F	127
Lampiran 10	Surat-Surat Penelitian	130
Lampiran 11	Kartu Konsultasi Bimbingan	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara soal pendidikan, memang akhir-akhir ini pendidikan menjadi bahan topik pembicaraan dan perdebatan di tengah menghadapi masa-masa kebiasaan baru. Mengingat, setahun terakhir sampai sekarang Indonesia masih dilanda oleh situasi pandemi penyebaran virus Corona atau *Corona virus Disease 2019*. Dimana, sejak adanya penyebaran Covid-19 di Indonesia Pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti, membuat aturan kebijakan dan regulasi di setiap daerah-daerah di Indonesia, demi mencegah penyebaran Covid-19 yang semakin meluas.

Hingga jumlah kasus virus Covid-19 sampai detik ini masih belum berakhir. Menanggapi kebijakan tersebut, beberapa lembaga-lembaga instansi dan sektor bidang lainnya bergerak mempersiapkan segala peraturan di tengah menghadapi masa adaptasi kebiasaan baru. Selain itu, memasuki masa adaptasi kebiasaan baru, pemerintah juga menghimbau kepada seluruh masyarakat agar menerapkan protokol kesehatan dan mentaati aturan yang dibuat. Dunia pendidikan saat ini terpaksa diliburkan dan mengganti dengan sistem pembelajaran daring atau pembelajaran online yang sudah berjalan dua semester terakhir.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 33 Tahun 2019 tentang Satuan Pendidikan Aman Bencana, semua itu dilakukan pemerintah dalam rangka pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* melalui penyelenggaraan belajar dari rumah sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*.

Namun kedepannya, pemerintah berencana akan membuat skenario kebijakan terkait pendidikan di masa adaptasi kebiasaan baru. Pemerintah akan membuat perencanaan agar pendidikan tidak selamanya menggunakan sistem daring atau online, dengan membuka kembali proses pembelajaran di ruang-ruang kelas. Oleh sebab itu, hal ini masih perlu dipertimbangkan dan dipikirkan secara objektif, agar para pelajar merasa nyaman ketika proses belajar di kelas diadakan kembali.

Proses pembelajaran memang menjadi destinasi para pelajar dalam menuntut ilmu pengetahuan. Kebanyakan, para pelajar akan merasa nyaman ketika proses pembelajarannya maksimal. Oleh sebab itu, proses pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa ketika mempelajari bahan materi di ruang kelas. Sehingga hal ini perlu diperhatikan oleh pembuat kebijakan dalam mengevaluasi pendidikan di masa adaptasi kebiasaan baru.

Selain itu, kurikulum pendidikan harus disesuaikan dengan situasi saat ini. Seperti, menerapkan protokol kesehatan dengan menerapkan *physical distancing* atau *social distance* (jaga jarak), sehingga para pelajar akan merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung dan orangtua di rumah juga tidak akan merasa cemas serta khawatir ketika anaknya berada di sekolah. Penyebaran Covid-19 sudah berjalan dan saat ini masih dinyatakan sebagai masa pandemi Covid-19.¹

Pembelajaran bagi siswa sekolah di masa adaptasi kebiasaan baru tentu membutuhkan adaptasi juga, menyesuaikan dengan waktu belajar yang tersedia dan protokol kesehatan. Kalau sebelumnya guru dan siswa sudah terbiasa pembelajaran virtual di masa pandemi Covid-19, maka di masa adaptasi kebiasaan baru ini harus bisa menggabungkan metode pembelajaran tatap muka dan virtual. Karena jam tatap muka tidak penuh seperti biasa, maka guru harus kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan waktu tatap muka yang pendek itu supaya benar-benar efektif dan efisien. Maka dari itu perlu dipilah-pilah sub bab mana yang harus disampaikan dengan tatap muka dan mana yang tidak. Untuk pendalaman (tanya jawab) dan penugasan dilakukan secara virtual dengan melalui *E-Learning* sekolah/madrasah atau lewat whatsapp dan email.²

Pembelajaran di masa adaptasi kebiasaan baru ini dalam pelaksanaannya membutuhkan komunikasi dan kerjasama antara pihak sekolah dengan orangtua siswa sehingga ada pengertian dan pemahaman serta

¹ <https://kabarwarta.id/detailpost/memaksimalkan-pendidikan-di-era-new-normal> diakses pada Kamis 21 Januari 2021 Pukul 19.30 WIB.

² *Ibid*

pendampingan kepada siswa dari orangtua. Karena masa adaptasi kebiasaan baru ini juga tidak bisa diprediksikan kapan menjadi normalnya. Jangan sampai ada kesalahpahaman dari orangtua siswa terkait dengan melonjaknya dana untuk kebutuhan pembelajaran daring ini.

Pandemi Covid-19 banyak memberikan pelajaran bagi kita semua khususnya di bidang pendidikan, guru dan orangtua dituntut supaya membiasakan diri memanfaatkan teknologi untuk mencari informasi dan berkomunikasi. Dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, diharapkan pembelajaran akan lebih bisa diarahkan pada upaya perbaikan secara terus menerus, efektif, efisien, benar, dan objektif.

Secara umum telah diterima dan diakui bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orangtua. Namun dalam jbaran operasionalnya belum banyak disepakati oleh banyak pihak yang berkepentingan. Orangtua menyerahkan dan mempercayakan anaknya ke sekolah dengan harapan sekolah akan memberikan pendidikan yang baik atau terbaik. Sebaliknya sekolah berharap agar orangtua memberikan dukungan terhadap usaha sekolah untuk memberikan yang terbaik bagi anak-anak mereka.

Demikian pula masyarakat dengan berbagai ragam dan tingkatannya memiliki harapan-harapan yang serupa sebagaimana harapan sekolah, pemerintah, dan orangtua. Masyarakat mengharapkan agar sekolah menyediakan dan memberikan pelayanan pendidikan yang baik atau terbaik bagi kepentingan anak-anak mereka.

Persoalan akan timbul ketika harapan dari kedua belah pihak ternyata tidak terpenuhi. Sekolah mengalami kesulitan mengakomodasikan harapan-harapan orangtua dan masyarakat tanpa dukungan dari keduanya, sehingga semuanya diserahkan kepada sekolah. Sedangkan usaha mutu yang dilakukan sekolah dianggap tidak benar oleh sebagian orangtua dan masyarakat.³

Dengan adanya masalah-masalah yang ditimbulkan dari pembelajaran daring tersebut, menjadikan pendampingan dan motivasi orangtua sangat penting dalam proses pembelajaran demi mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak adalah upaya orangtua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar.⁴

Motivasi belajar yang diberikan orangtua dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Motivasi ini mendorong peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar. Orangtua yang memberikan motivasi dalam kegiatan belajar, diharapkan anak akan merasa nyaman untuk belajar dan anak tersebut akan lebih termotivasi dalam belajar. Sedangkan anak yang kurang mendapatkan dukungan orangtua dalam belajar, akan mengalami hambatan dalam mengerjakan tugas karena dirinya tidak memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

³ William J. Goode, *Sosiologi Keluarga*, terjemahan. (Jakarta: Bina Aksara, 1983), h.122.

⁴ Dwi, P. F. A. *Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar Anak*. (Yogyakarta, 2018), h. 9

Berdasarkan hasil prasarvei pada tanggal 28 Agustus 2020, melalui sumber dokumentasi data nilai tengah semester ganjil pada kelas V dengan standar KKM PAI kelas V yaitu 70, terdapat permasalahan yang timbul yakni siswa banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada mata pelajaran PAI yaitu 61,76% dari total keseluruhan jumlah siswa kelas V, meskipun ada juga sebagian kecil siswa yang dapat mengerjakan soal dengan langkah-langkah yang sesuai dengan diajarkan serta menggunakan bahasa yang baik dan benar (*nyambung*) setelah ditanya ternyata mengerjakannya bersama dengan orangtua yang artinya orangtua menjalankan perannya untuk mendampingi dan mengawasi siswa saat belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.⁵

Selain itu kendala yang muncul di SD Negeri 1 Metro Timur yakni adanya hasil pekerjaan siswa yang mengumpulkan tugas secara asal-asalan tidak sesuai dengan langkah-langkah yang diajarkan oleh guru sehingga menjawab hanya menyantumkan jawabannya saja, kurang adanya pendampingan dan pengawasan orangtua sehingga siswa menggunakan bahasa yang cenderung kurang baik atau bahkan tidak *nyambung*.

Dari permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendampingan dan Pemberian Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar PAI Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di SD Negeri 1 Metro Timur.”

⁵ Wawancara Dra. Margi Utami Susilowati, Guru Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 1 Metro Timur, 28 Agustus 2020.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa banyak yang mendapatkan nilai di bawah KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Metro Timur yang disebabkan rendahnya pemberian motivasi orangtua kepada siswa.
2. Adanya hasil pekerjaan siswa yang mengumpulkan tugas secara asal-asalan tidak sesuai dengan langkah-langkah yang diajarkan oleh guru sehingga menjawab hanya menyantumkan jawabannya saja karena kurang adanya pendampingan dan pengawasan orangtua sehingga siswa menggunakan bahasa yang cenderung kurang baik atau bahkan tidak *nyambung* di SD Negeri 1 Metro Timur.
3. Kurangnya kesadaran dari sebagian orangtua akan tanggung jawabnya terhadap keberhasilan belajar anaknya.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai, maka masalah yang diteliti dibatasi pada :

1. Pengaruh pendampingan orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.
2. Pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

3. Pengaruh pendampingan dan pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pendampingan orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur?
2. Apakah ada pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur?
3. Apakah ada pengaruh pendampingan dan pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru pada kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru pada kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendampingan dan pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru pada kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

F. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana keilmuan dan pengetahuan, serta sebagai bahan informasi ilmu pendidikan yang berhubungan dengan pengaruh pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru di SD Negeri 1 Metro Timur.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan positif bagi semua pihak, khususnya bagi SD Negeri 1 Metro Timur di masa adaptasi kebiasaan baru.

G. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam pembahasan atau topik penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Malika Dian Ayu Noviati yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SD N 01 Linggo Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Ajaran 2013/2014”. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan regresi linier sederhana sebagai analisisnya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SD N 01 Linggo yang berjumlah 186 siswa, yang kemudian diambil 65 siswa sebagai sampel penelitian. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel pendampingan orangtua (variabel bebas atau variabel X) dan variabel kedisiplinan belajar siswa (variabel terikat atau variabel Y). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket sebagai metode pokok, observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode bantu. Penilaian angket menggunakan skala *likert*. Untuk uji validitas butir item, digunakan rumus *product moment* dengan angka kasar, sedangkan untuk uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada analisis data, digunakan uji regresi linier sederhana untuk membuat persamaan regresi, uji F (keberartian regresi), uji t (uji hipotesis), dan uji r^2 (koefisien determinasi).

Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 20,921 + 0,613X$. Hasil analisis uji t dengan tarat signifikansi 5% diperoleh nilai thitung $7,136 > t_{tabel}$ $1,998$. Karena thitung berada pada daerah penolakan H_0 maka ada pengaruh yang signifikan pendampingan orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa. Hasil uji r^2 diperoleh r^2 sebesar $0,447$ yang berarti pengaruh yang diberikan pendampingan orangtua terhadap kedisiplinan belajar siswa sebesar $44,7\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Chlarasinta Duri Kartika dengan judul “Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlibatan orangtua dalam mendampingi belajar anak yang saat ini mengalami perubahan kurikulum. Informan dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak usia SD terdiri dari ayah dan ibu. Penelitian ini adalah penelitian fenomenologis dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan adalah semi terstruktur. Hasil penelitian menemukan bahwa ayah dan ibu saling berbagi peran dalam mendampingi anak belajar saat di rumah walaupun aktivitas disekolah paling banyak dilakukan oleh para ibu. Hal ini didasari ayah sebagai pencari nafkah yang jam pulanginya tidak menentu. Proses keterlibatan orangtua melingkupi unsur dukungan orangtua, ikut serta orangtua dan penguatan perkembangan belajar anak. Posisi kelahiran anak juga berdampak pada bagaimana orangtua memperlakukan anak saat pembelajaran berlangsung.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nova Mustika dengan judul “Analisis Dampak Pendampingan Orangtua pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau”. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu dampak pendampingan orangtua (variabel X) dan jam belajar anak (variabel Y). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab anak di dampingi orangtua pada jam belajar dan dampak pendampingan anak pada jam belajar. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni sampai Agustus 2019 bertempat di RA Al-Amin Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subyek penelitian adalah 3 orangtua yang mendampingi anak pada jam belajar. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pendampingan orangtua pada jam belajar anak, yaitu kasih sayang yang berlebihan terhadap anak, kebutuhan khusus yang mengharuskan anak didampingi (anak manja), perkembangan dan pola pengasuhan perkembangan anak yang kurang baik dan faktor pendampingan yaitu aspek sosial yang kurang baik, terhambatnya emosional anak, terhambatnya motorik anak, terhambatnya aspek sosial anak. Pola pengasuhan permisif yang cenderung memberikan kasih sayang yang berlebih (memanjakan anak) serta kekhawatiran terhadap anak, akibatnya anak merasa terikat dan kurang berkesempatan untuk belajar selayaknya anak pada umumnya yang akhirnya menghambat perkembangan emosional, sosial, dan motorik anak.

Dari penelitian relevan tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada tempat penelitian, waktu

dilaksanakannya penelitian dan mata pelajaran. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penelitian dengan judul “Pengaruh Pendampingan Orangtua dan Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di SD Negeri 1 Metro Timur” sudah pernah ada yang melakukan penelitian sejenis tetapi memiliki perbedaan dan belum pernah diteliti dengan judul yang sama khususnya di IAIN Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar PAI

1. Pengertian Hasil Belajar PAI

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan suatu proses yang dilalui siswa saat melakukan pembelajaran di sekolah maupun di rumah atau secara daring, dengan adanya proses atau kegiatan belajar tersebut maka ada hasil belajar yang merupakan aspek terakhir wujud dari tercapainya tujuan pembelajaran.

“Nasution dalam jurnalnya Muhammad Chomsi menyatakan bahwa hasil belajar adalah kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut”.⁶

Hasil belajar menunjukkan kualitas jangka waktu yang lebih panjang, misalnya satu cawu, satu semester dan sebagainya. Keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.

Berdasarkan tujuannya, hasil belajar dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

2. Hasil belajar yang berupa kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan tentang apa yang dikerjakan (kemampuan dalam segi *kognitif*).
3. Hasil belajar yang berupa perubahan sikap dan tingkah laku (kemampuan dalam segi *afektif*).

⁶ Ghullam Hamdu & Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Pestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar*, (Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 12, No. 1, April 2011), h. 92

4. Hasil belajar yang berupa kemampuan keterampilan atau kecapakan di dalam melakukan atau mengerjakan suatu tugas, termasuk di dalamnya keterampilan menggunakan alat (kemampuan dalam segi *psikomotor*).⁷

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah usaha yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai target atau tujuan yang telah ditentukan atau diharapkan sebagaimana yang tertera dalam raport.

Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang sangat penting bagi pembentukan kepribadian dan karakter siswa terutama jika dikaitkan dengan perilaku yang religius, sehingga diharapkan tujuan utama PAI (Pendidikan Agama Islam) di sekolah tidak hanya terfokus pada pemrosesan siswa dari yang belum paham tentang agama dijadikan lebih paham, dari yang belum mampu dalam penerapan dijadikan lebih mampu, dan dari yang belum taat dalam penerapan keagamaan menjadi lebih taat. Namun lebih dari sekedar itu, PAI adalah penanaman nilai-nilai keislaman secara utuh dan universal dalam diri siswa. Selain itu PAI juga punya peran dalam penanaman nilai-nilai karakter yang dinyatakan dalam perilaku yang melekat sehingga menjadi pedoman di semua bidang kehidupan.

PAI di Indonesia diajarkan pada jenjang SD sampai Perguruan Tinggi dengan cara belajar yang berbeda sesuai tingkatannya, karena berbeda pula suasana lingkungan belajar, strategi, dan bentuk tuntutan tugas-tugasnya.

⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press.2007), h. 78

Sehingga dapat kita pahami juga bahwa hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil dari usaha yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai target atau tujuan yang telah ditentukan atau diharapkan sebagaimana yang tertera dalam raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Indikator Hasil Belajar PAI

Pengajaran PAI dapat dipandang sebagai sesuatu usaha untuk mengubah tingkah laku siswa dengan menggunakan bahan pengajaran agama.⁸

Indikator hasil belajar PAI atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu pertama; aspek kognitif, meliputi penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan dan dapat dipandang sebagai dasar atau landasan untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks dan abstrak, serta kemampuan-kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan bahan yang telah diajarkan.⁹

Kedua, aspek kognitif, aspek-aspek yang bersangkutan-paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek ini terdiri dari lima tingkatan yaitu penerimaan, memberikan respon atau jawaban, penilaian, pengorganisasian nilai, dan karakterisasi dengan suatu nilai.¹⁰

⁸ Zakiah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004, h. 196.

⁹ Ibid, h. 197.

¹⁰ Loc.cit, h. 201

Ketiga aspek psikomotorik, aspek ini bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat konkret. Bentuk-bentuk hasil belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu pertama hasil belajar dalam bentuk keterampilan ibadah, dan yang kedua hasil belajar dalam bentuk keterampilan-keterampilan lain sebagai hasil kebudayaan masyarakat Islam.¹¹

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PAI

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang datang dari luar diri siswa (*ekstern*) atau faktor lingkungan dan faktor yang datang dari dalam diri siswa (*intern*). Seperti yang dikemukakan oleh Slameto antara lain:

- a. Faktor eksternal, yaitu faktor yang datang dari luar diri peserta didik seperti cara orangtua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.
- b. Faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya seperti:
 - 1) Faktor jasmaniyah, seperti cacat tubuh dan kesehatan.
 - 2) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.¹²

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini terdiri dari :
 - 1) Aspek fisiologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat jasmaniah.
 - 2) Aspek psikologis yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang bersifat rohaniah, seperti intelegensi siswa, sikap siswa, bakat, minat dan motivasi siswa.
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini dibedakan menjadi 2 macam yaitu:
 - 1) Lingkungan sosial, lingkungan ini terdiri dari orangtua, keluarga, guru, teman dan masyarakat.
 - 2) Lingkungan non sosial, terdiri dari ruang tinggal, alat-alat belajar, gedung sekolah, keadaan cuaca, dan waktu belajar.

¹¹ Loc.cit, h. 205

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*, 6 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 54.

- c. Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses belajar materi tertentu.¹³

Adapun faktor-faktor yang dapat menghambat belajar siswa kebanyakan terdapat pada diri siswa itu sendiri, seperti kurangnya motivasi dan minat dari siswa itu sendiri untuk belajar, perhatian tidak sepenuhnya ditujukan pada pelajaran, serta mudahnya siswa terbawa pada lingkungan sekitar seperti ajakan teman untuk berbicara atau bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Hambatan-hambatan yang dialami siswa dalam belajar tersebut akan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut.

B. Pendampingan Orangtua

1. Pengertian Pendampingan Orangtua

Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orangtua dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak.¹⁴

Memaknai penjelasan di atas bisa dipahami bahwa pendampingan orangtua dalam belajar anak adalah suatu upaya yang dilakukan oleh keluarga terutama khususnya kedua orangtua untuk mengoptimalkan perkembangan anak, membimbing, menemani, memberikan fasilitas yang sebaik mungkin, memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan anak,

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 18 ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 130.

¹⁴ Ega, S. A. *Pendampingan Anak dalam Keluarga di Tk Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas*. (Skripsi UNY, 2017), h. 10

memberikan pemahaman yang baik dan bantuan serta bimbingan ketika anak sedang mengalami kesulitan serta senantiasa memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar.

Peran orangtua dalam lingkungan keluarga khususnya dalam mendampingi anaknya yaitu sebagai guru, penuntun, pembimbing, pengajar, serta sebagai pemberi contoh. Shochib dalam bukunya menjelaskan lebih lanjut, bahwa antara anak dan orangtua agar tercipta hubungan-hubungan yang baik dan harmonis diperlukan adanya komunikasi yang efektif, diantaranya:

- a. Kemampuan orangtua menyampaikan pernyataan kepada anaknya akan membuatnya mengerti dan menyadari apa yang dirasakan dan diinginkan orangtua sehingga mudah diikuti.
- b. Kemampuan orangtua mendengarkan anak secara reflektif akan membantu dirinya membaca, memahami dan menyadari apa yang diperbuat sehingga mereka sadar untuk mengubah perbuatan salahnya dan sadar untuk mengoptimalkan perilaku benarnya.
- c. Kemampuan orangtua menerima perasaan anak berarti telah mampu memahami dunia anak.
- d. Kemampuan orangtua melakukan komunikasi yang disertai humor, terutama manakala anak sedang dilanda kegelisahan akan mampu mengembalikan anak pada kondisi normal dan siap menerima pesan-pesan nilai moral bagi orangtua.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bentuk pendampingan anak diperlukan adanya komunikasi yang baik dan harmonis agar orangtua mampu menyampaikan pernyataan-pernyataan kepada anaknya agar anak mengerti dan sadar oleh apa yang diinginkan orangtua sehingga anak mudah mengikuti.

¹⁵ Shochib, M. *Pola Asuh Orangtua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 42

Selain itu bentuk pendampingan anak bisa melalui mendengarkan anak secara reflektif artinya orangtua membantu dirinya agar menyadari apa yang telah diperbuat sehingga mereka sadar untuk mengubah dan memperbaiki kesalahannya juga orangtua harus mampu melakukan komunikasi yang disertai humor agar ketika anak mengalami kegelisahan orangtua mampu mengembalikan anak pada kondisi normal.

Beberapa prinsip pendampingan orangtua dalam proses belajar anak yang harus diperhatikan, yaitu:

- a. Masa usia dini merupakan bagian dari masa kehidupan, bukan semata-mata persiapan bagi kehidupan masa dewasa;
- b. Keseluruhan aspek anak sangat penting
- c. Belajar tidak terpisah-pisah karena segala sesuatu saling berkaitan
- d. Motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri anak penting
- e. Disiplin diri sangat penting dalam kehidupan anak
- f. Terdapat masa-masa yang sangat mudah bagi anak untuk belajar masa peka
- g. Pendidikan anak dimulai dari apa yang dapat dilakukan, bukan dari apa yang tidak dapat dilakukan
- h. Terdapat suatu kehidupan batin dalam diri anak yang muncul saat tersedia kondisi yang mendukung
- i. Orang dewasa maupun anak-anak yang berinteraksi dengan anak memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan anak
- j. Pendidikan anak merupakan interaksi antara anak tersebut dengan lingkungannya, khususnya pengetahuan dan orang lain di sekitarnya.¹⁶

Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak adalah upaya orangtua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan,

¹⁶ Sukartono, A. *Pengaruh Pendampingan Orangtua terhadap Sikap Kemandirian Anak Usia Dini*. (Jurnal Ilmiah Dosen, 2008), h. 94

pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar.¹⁷

2. Indikator Pendampingan Orangtua

Menurut Liem Hwie, ada beberapa aspek yang menjadi indikator pendampingan yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam membantu belajar anak yaitu:¹⁸

- a. Menyediakan fasilitas belajar.
- b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah.
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah.
- d. Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar.
- e. Menolong anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

Memaknai penjelasan di atas aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam pendampingan orangtua dalam proses belajar anak di antaranya yaitu menyediakan fasilitas belajar. Fasilitas yang dimaksud adalah tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain-lain. Fasilitas belajar ini dapat membantu memudahkan siswa dalam proses belajar sehingga siswa tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.

Fasilitas belajar ini berfungsi untuk memudahkan anak dalam proses belajar disekolah maupun dirumah sehingga anak tidak mengalami hambatan dalam belajarnya.

¹⁷ Dwi, P. F. A. *Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar Anak*. (Yogyakarta, 2018), h. 9

¹⁸ Ibid, h. 23

Selain menyediakan fasilitas belajar mengawasi kegiatan anak belajar pun sangat penting, karena dengan mengawasi belajar anak orangtua bisa mengetahui apakah anak sudah belajar dengan baik atau belum. Melalui pengawasan dari orangtua anak dapat belajar dengan baik dan juga teratur.

Orangtua perlu mengawasi kegiatan belajar di rumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orangtua dapat mengetahui apakah anak mereka sudah belajar dengan baik atau belum.

Melalui pengawasan orangtua anak dapat belajar dengan teratur, apabila mendapatkan pekerjaan rumah (PR) dapat langsung mengerjakannya tanpa menunda.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pendampingan Orangtua

Dalam keberhasilan belajar anaknya terdapat faktor-faktor tertentu yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendampingan orangtua terhadap anak dalam keluarga, yaitu:

- a. Usia orangtua 18 tahun sampai 35 tahun dianggap usia yang paling baik dalam berperan menjadi orangtua, karena pada usia ini tingkat kekuatan, kesehatan dan waktu berada pada tahap optimum untuk keluarga dan mengasuh anak.
- b. Pengalaman menjadi orangtua, berpengaruh terhadap cara orangtua membesarkan anak.
- c. Hubungan perkawinan dan kondisi perkawinan dapat berpengaruh secara tidak langsung terhadap cara orangtua membesarkan anak.

- d. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan, pendekatan mutakhir yang digunakan dalam hubungan ayah dan bayi baru lahir, sama pentingnya dengan hubungan antara ibu dan anak.

Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang utama dan pertama dalam masyarakat karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak budi pekerti dan kepribadian setiap manusia.

Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai orangtua dalam aktivitas belajar anak maka peranan ibu dan ayah berbeda, seperti yang dikemukakan oleh Piaget yaitu:

- a. Peranan ibu dalam pendidikan anak
 - 1) Sumber dan pemberi rasa kasih sayang
 - 2) Pengasuh dan pemelihara
 - 3) Tempat mencurahkan isi hati
 - 4) Pengaruh kehidupan dalam rumah tangga
 - 5) Pembimbing hubungan pribadi
 - 6) Pendidikan dalam segi-segi emosional.
- b. Peranan ayah dalam pendidikan anak
 - 1) Sumber kekuasaan di dalam keluarga
 - 2) Penghubung *intern* keluarga dengan masyarakat atau dunia lain
 - 3) Pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga
 - 4) Pelindung terhadap ancaman dari luar
 - 5) Pendidikan dari segi-segi rasional.¹⁹

Peran orangtua adalah cara-cara yang digunakan oleh orangtua mengenai tugas-tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak.

¹⁹ Dzakiah dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 26

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa cara orangtua yang digunakan terkait dengan perannya terhadap anak harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orangtua, karena cara yang dilakukan orangtua akan menjadi pegangan bagi anak tersebut.²⁰

Orangtua memiliki peranan yang sangat penting terhadap pendidikan anak. Orangtua yang dimaksud adalah ayah dan ibu kandung. orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang membentuk sebuah keluarga.²¹ Dapat dipahami bahwa sebuah keluarga, peran orangtua sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan.

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Keluarga juga dipandang sebagai institusi (lembaga) yang dapat memenuhi kebutuhan insani (manusiawi), terutama kebutuhan bagi pengembangan kepribadian dan pengembangan ras manusia.

Ada beberapa tanggung jawab dari kedua orangtua dalam menunjang pendidikan anak seperti yang dikemukakan oleh Dzakiah sebagai berikut:

1. Memelihara dan membesarkan anak. Ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orangtua dan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.

²⁰ Aspirasi: *Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, Volume 9, No 2 Desember 2018 ISSN: 2086-6305 (print) ISSN: 2614-5863 (electronic)

²¹ Jurnal: *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*, Jurnal EduMatSains, 2 (2) Januari 2018, 201-21231

2. Melindungi dan menjamin keamanan, baik jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang di anutnya.
3. Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapainya.
4. Membahagiakan anak, baik dunia dan akherat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup manusia.²²

Ada beberapa hal atau dasar-dasar yang perlu diperhatikan sebagai tanggung jawab orangtua terhadap anak terutama dalam konteks pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih sayang menjalin hubungan orang dan anak. Kasih sayang orangtua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya.
2. Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orangtua terhadap keturunannya.
3. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara.
4. Memelihara dan membesarkan anaknya. Tanggung jawab ini merupakan dorongan demi untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar anak dapat hidup secara berkelanjutan.
5. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila anak telah dewasa mampu mandiri.²³

Pada hakekatnya guru dan orangtua dalam pendidikan yang mempunyai tujuan yang sama, yakni mengasuh, mendidik, membimbing, membina serta memimpin anaknya menjadi orang dewasa dan dapat memperoleh kebahagiaan hidupnya dalam arti yang seluas-luasnya.

²² Dzakiah dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 61

²³ *Ibid.*, h. 62

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah (guru), orangtua siswa, masyarakat, dan pemerintah. Dengan demikian, semua pihak yang terkait harus senantiasa menjalani hubungan kerja sama dan interaksi dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang sehat bagi para siswa.

Interaksi semua pihak yang terkait akan mendorong siswa untuk senantiasa melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, yakni belajar dengan tekun dan bersemangat. Selanjutnya, hubungan timbal balik antara orangtua dan guru yang bernilai informasi tentang situasi dan kondisi setiap murid akan melahirkan suatu bentuk kerjasama yang dapat meningkatkan aktivitas belajar murid baik di sekolah maupun di rumah.

Hubungan kerja sama antara guru dan orangtua murid sangatlah penting, hal ini bila tidak tercapai akan berimplikasi pada kemunduran kualitas proses belajar mengajar, dan akan menurunkan mutu pendidikan.

Dalam pendampingan belajar yang dilakukan orangtua terhadap anak, apalagi di saat masa adaptasi kebiasaan baru ini terdapat faktor-faktor tertentu yang menghambat dalam prosesnya, antara lain:

- a. Orangtua kurang memahami materi pelajaran yang dihadapi anak.
- b. Orangtua merasa kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak.
- c. Orangtua tidak memiliki waktu yang cukup untuk mendampingi anak belajar karena harus bekerja.
- d. Orangtua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah.
- e. Orangtua merasa kesulitan dalam mengoperasikan gadget.
- f. Kendala jangkauan layanan internet.

C. Pemberian Motivasi Orangtua

1. Pengertian Pemberian Motivasi Orangtua

Motivasi berasal dari kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak.²⁴

Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu, kekuatan pendorong inilah yang disebut motivasi.²⁵

Motivasi juga merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi disebut juga sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²⁶ Motivasi dapat muncul dari dalam diri seseorang dan kadangkala merupakan dorongan yang datang dari orang lain.

²⁴ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 205

²⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 41

²⁶ Tim Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 4412.

Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Sardiman mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁷

Dengan demikian, motivasi adalah usaha yang dilakukan untuk menyiapkan berbagai kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, namun jika ia memiliki perasaan tidak suka maka dirinya akan berusaha menghilangkan perasaan tersebut.

Sedangkan orangtua berasal dari dua kata yaitu 'orang' dan 'tua'. Kata orang bermakna manusia secara khusus. Orang adalah kata lain yang digunakan terhadap seorang manusia. Sedangkan tua adalah usia yang berada pada tahap lanjut. Dengan demikian, orangtua adalah seorang manusia yang terdiri dari ayah dan ibu yang dianggap orangtua (cerdik, pandai dan ahli).²⁸

Orangtua merupakan orang-orang yang berada pada usia lebih dewasa atau lanjut dan sangat dihormati. Berdasarkan uraian tersebut, motivasi orangtua yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah serangkaian usaha atau cara yang dilakukan oleh ayah dan ibu yang peduli terhadap pendidikan anaknya sehingga membangkitkan motivasi atau kemauan anak untuk belajar lebih giat.

²⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 73.

²⁸ Tim Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 4461.

2. Indikator Motivasi Orangtua

Orangtua perlu memberikan motivasi secara terus menerus kepada anak agar ia dapat belajar dengan lebih baik. Motivasi orangtua dapat menjadi suatu pendorong bagi anak untuk memiliki semangat belajar yang tinggi dalam meraih prestasi gemilang.

Motivasi orangtua kepada anak termasuk salah satu tugas yang harus dilakukan oleh orangtua. Hal ini sangat penting bagi seorang anak sehingga ia dapat belajar lebih giat tanpa ada perasaan bosan dan lelah.

Orangtua yang memotivasi anak cenderung dapat meningkatkan minat belajar dalam diri anak, sebab motivasi yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar.

Indikator motivasi orangtua seperti:²⁹

- a. Menciptakan suasana belajar yang menarik dan sehat di rumah.
- b. Menjaga dan mengisi pikiran anak dengan tujuan-tujuan yang positif.
- c. Bergaul dengan orang-orang yang memberikan dan mengilhami motivasi dan tindakan-tindakan positif pada orangtua dan anak.
- d. Membangun sugesti positif untuk memicu motivasi.
- e. Mendorong anak untuk mandiri dan kreatif.

Para orangtua menyadari pentingnya memberikan motivasi kepada anak sebagai bentuk dukungan dan partisipasi orangtua terhadap proses perkembangan belajar anak. Setiap orangtua berupaya memberikan

²⁹ Shakuntala Devi, Terj. Lala Herawati Dharma, *Bangunkan Kejeniusan Anak Anda*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2000), h. 172-173.

motivasi kepada anak sehingga mereka merasa diperhatikan dan mendapat dukungan dari orangtuanya dalam hal belajar. Dengan demikian, anak akan merasa lebih bersemangat dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

3. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Orangtua

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa motivasi adalah suatu pendorong, baik yang ada di dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang menjadi daya penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu.

Motivasi merupakan suatu aspek yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar, sebab motivasi menciptakan kondisi atau proses belajar yang menyenangkan bagi anak, maka dari itu dalam belajar diperlukan suatu motivasi sehingga aktivitas belajar lebih lancar dan aktif serta dapat mencapai prestasi yang memuaskan.

Beberapa hal yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain cita-cita atau aspirasi, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Selain beberapa unsur di atas, ada unsur lain yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu keberadaan orangtua. Orangtua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

Hambatan orangtua dalam memotivasi anak antara lain:

- a. Kesibukan kerja orangtua.
- b. Kurangnya pemahaman orangtua terhadap pentingnya dukungan belajar, sehingga belum ada bentuk yang tepat dilakukan orangtua dalam motivasi anaknya.
- c. Kurangnya kerjasama antara pihak sekolah dan orangtua.

D. Pendampingan dan Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI

1. Pendampingan Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI

Mendidik anak pada dasarnya merupakan tanggung jawab orangtua. Orangtua secara langsung berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan terhadap anak-anaknya. Orangtua diharapkan dapat memberikan pengajaran yang baik kepada anak sehingga menjadi manusia yang cerdas dan berjiwa saing di lingkungan masyarakat. Sudah menjadi tugas dan tanggung jawab orangtua dalam menyiapkan dan memberikan pendidikan yang baik bagi anak agar kelak menjadi manusia yang berguna dan berbudi pekerti luhur.

Tugas mendidik mungkin dapat dilimpahkan kepada guru di sekolah, namun tanggung jawab sepenuhnya berada di tangan orangtua. Orangtua dapat melakukan berbagai upaya untuk mendidik anak dan menyiapkannya meraih kesuksesan di masa yang akan datang.³⁰

³⁰ Muhammad Ali Murshaf, Terj. Muhtadi Kadi, *Mendidik Anak Agar Cerdas dan Berbakti*, (Solo: Ziyad Visi Media, 2009), h. 104-105.

Peran orangtua dalam mendampingi belajar anak sangat penting, apabila anak didampingi oleh orangtua saat belajar, maka semua kebutuhan yang diperlukan anak akan terpenuhi, sehingga anak tidak merasa kesulitan dalam belajar, kendala-kendala yang dihadapi anak dalam belajar akan terminimalisir karena ada orangtua di sampingnya.

Dalam pandangan sederhana, orangtua selaku orang yang paling bertanggung jawab kepada anaknya, dapat mencukupi segala kebutuhannya termasuk dalam kebutuhan belajar anak, baik dalam hal fisik maupun non fisik sehingga hasil belajar anak dapat tercapai.

Bentuk-bentuk pendampingan orangtua kepada anak, antara lain:³¹

- a. Menyediakan fasilitas belajar.
- b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah.
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah.
- d. Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar.
- e. Menolong anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

2. Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI

Motivasi orangtua kepada anak termasuk salah satu tugas yang harus dilakukan oleh orangtua. Hal ini sangat penting bagi seorang anak sehingga ia dapat belajar lebih giat tanpa ada perasaan bosan dan lelah.

Orangtua yang memotivasi anak cenderung dapat meningkatkan minat belajar dalam diri anak, sebab motivasi yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar.

³¹ Dwi, P. F. A. *Pendampingan Orangtua dalam Proses Belajar Anak*. (Yogyakarta, 2018), h. 23

Orangtua dapat memberikan motivasi atau dorongan kepada anak dalam berbagai bentuk termasuk menyediakan makanan kesukaan anak, mengajak anak rekreasi di akhir pekan, memberikan hadiah kepada anaknya jika ia sungguh-sungguh dalam belajarnya dan lain sebagainya.³²

Setiap orangtua berupaya memberikan motivasi kepada anak sehingga mereka merasa diperhatikan dan mendapat dukungan dari orangtuanya dalam hal belajar. Dengan demikian, anak akan merasa lebih bersemangat dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang jauh lebih baik dari sebelumnya.

Bentuk pemberian motivasi orangtua kepada anak, antara lain:³³

- a. Menciptakan suasana belajar yang menarik dan sehat di rumah.
- b. Menjaga dan mengisi pikiran anak dengan tujuan-tujuan yang positif.
- c. Bergaul dengan orang-orang yang memberikan dan mengilhami motivasi dan tindakan-tindakan positif pada orangtua dan anak.
- d. Membangun sugesti positif untuk memicu motivasi.
- e. Mendorong anak untuk mandiri dan kreatif.

3. Pendampingan dan Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI

Dunia pendidikan semakin tumbuh dan berkembang menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Orangtua bertanggung jawab dalam mendidik, mengasuh dan membimbing setiap anak agar memiliki nilai-nilai terpuji dan berakhlak mulia sehingga menjadi manusia yang beriman dan

³² Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h. 12.

³³ Shakuntala Devi, Terj. Lala Herawati Dharma, *Bangunkan Kejeniusan Anak Anda*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2000), h. 172-173.

beramalsaleh. Oleh sebab itu, peran dan tanggung jawab mendidik anak seutuhnya berada di tangan orangtua. Orangtualah yang kelak akan menentukan arah masa depan anak.

Dengan demikian pendidikan yang baik bagi seorang anak haruslah dipersiapkan sejak dini oleh orangtua, agar anak memperoleh pendidikan yang baik dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, orangtua perlu memilih sekolah yang baik untuk anak. Orangtua harus memastikan bahwa anak menerima pendidikan yang layak dan bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan. Akan tetapi walaupun tugas mendidikan telah dilimpahkan kepada guru, namun peran orangtua tetap dibutuhkan untuk memastikan bahwa anak telah belajar dengan baik. Di samping itu, orangtua perlu mendampingi anak belajar dan senantiasa memberikan motivasi bagi anak sehingga ia meraih keberhasilan dalam belajar.

Keberhasilan belajar seorang anak tidak dapat dilepaskan dari peran serta orangtua. Orangtua berupaya membantu dan membantu anak dalam belajar dengan mendampingi serta memenuhi kebutuhan belajarnya. Orangtua senantiasa berupaya memberikan yang terbaik bagi anaknya, terumata dalam proses belajarnya. Setiap usaha yang dilakukan orangtua untuk mencari tahu dan memantau perkembangan belajar anak merupakan bentuk kepedulian orangtua terhadap kesuksesan anak. Dengan demikian, kesuksesan seorang anak tidak terlepas dari kehadiran dan peran serta orangtua dalam memotivasi anak agar tekun belajar.³⁴

³⁴ Aischa Revaldi, *Memilih Sekolah untuk Anak*, (Jakarta: Inti Medina, 2010), h. 57.

Pendampingan orangtua dalam belajar merupakan hal yang penting apalagi masa sekarang yang masih dalam pembelajaran daring akibat pandemi covid-19, banyak siswa yang terlihat tidak memiliki kemauan dalam belajar. Dalam hal ini orangtua bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mendampingi aktivitas belajar siswa sehingga mereka dapat mengetahui tahap pembelajarannya. Orangtua juga perlu menanamkan rasa kecintaan terhadap ilmu pengetahuan kepada anaknya sehingga mereka tertarik untuk belajar dengan lebih tekun. Dengan demikian, peran orangtua dalam memotivasi pendidikan anak sangatlah dibutuhkan.

Hubungan pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua jika dilaksanakan dengan benar maka tidak menutup kemungkinan hasil belajar dan prestasi anak dapat meningkat.

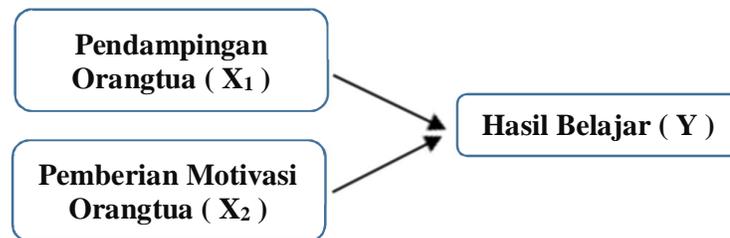
E. Kerangka Berpikir

Pendampingan anak di dalam keluarga merupakan upaya bantuan yang dilakukan pihak keluarga khususnya orangtua dengan mendampingi anak untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah anak dalam rangka mendukung optimalisasi perkembangan anak.

Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan orangtua dalam belajar anak adalah suatu upaya yang dilakukan oleh keluarga terutama khususnya kedua orangtua untuk mengoptimalkan perkembangan anak, membimbing, menemani, memberikan fasilitas yang sebaik mungkin, memenuhi semua kebutuhan yang diperlukan anak, memberikan pemahaman yang baik dan

bantuan serta bimbingan ketika anak sedang mengalami kesulitan serta senantiasa memberikan motivasi agar anak semangat dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menunjukkan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih berupa pendampingan orangtua (variabel X_1) dan pemberian motivasi orangtua (X_2) terhadap hasil belajar (variabel Y). Semakin baik orangtua mendampingi dan memotivasi belajar anak, maka anak akan mudah mendapatkan pencapaian keberhasilan dalam belajarnya atau mendapatkan nilai yang optimal. Dari paradigma di atas maka penelitian ini dapat penulis gambarkan dalam kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis suatu penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui data penelitian, maka hipotesis ini kemungkinan benar atau kemungkinan juga salah. Hipotesis diperlukan untuk mengetahui gambaran jawaban yang bersifat sementara dari penelitian.

Sebagaimana yang telah ditulis oleh suharsimi Arikunto menjelaskan hipotesis terbagi atas dua jenis, yakni hipotesis nol (H_{01}) yang menyatakan tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap variabel Y . Hipotesis alternatif (H_{a1}) yang menunjukkan ada pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y . (H_{02}) menyatakan tidak ada pengaruh variabel X_2 terhadap Y . Hipotesis alternatif (H_{a2}) yang menunjukkan adanya pengaruh variabel X_2 terhadap Y .

Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{01} : Tidak ada pengaruh pendampingan orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

H_{02} : Tidak ada pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

H_{03} : Tidak ada pengaruh pendampingan dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

H_{a1} : Ada pengaruh pendampingan orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

H_{a2} : Ada pengaruh pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

H_{a3} : Ada pengaruh pendampingan dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI masa adaptasi kebiasaan baru siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang mengungkap data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap variabel yang diteliti. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X_1 (pendampingan orangtua) dan variabel X_2 (pemberian motivasi orangtua) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Dalam metode penelitian, kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang akan menjadi sasaran penelitian, seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

“Menurut Bungin, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini menjadi sumber data penelitian. Menurut Sumanto mengemukakan bahwa populasi adalah subjek di dalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian”.³⁵

Di dalam penelitian ini jumlah populasi diperoleh dari hasil data lapangan yang peneliti temukan berjumlah 68 siswa. Data ini diperoleh dari

³⁵ Soemanto, *Teori dan Aplikasi Penelitian*. (Yogyakarta:CAPS, 2014), h. 159

jumlah keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur yang beragama Islam.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri atas subkelompok dari populasi target yang direncanakan peneliti untuk menggeneralisasikan populasi target. Sampel adalah populasi mewakili sifat serta ciri-ciri dari populasi disebut sampel.³⁶

3. Teknik Sampling

Untuk menentukan sampel penelitian digunakan teknik sampling, teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu: (1) *probability sampling*, teknik pengambilan sampel memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area sampling*; (2) *non-probability sampling*, teknik pengambilan sampel tidak memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *sampling jenuh*, serta *snowball*.³⁷

Pengambilan sampel untuk penelitian, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini

³⁶ Suprpto. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Yogyakarta: CAPS, 2013), h. 64

³⁷ *Op. Cit*, h. 218

dikeranakan jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian kurang dari 100 maka yang menjadi sampel adalah berjumlah 68 orang.

Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling populasi yang berjumlah 68 siswa kelas VA, VB dan VC di SD Negeri 1 Metro Timur.

C. Variabel dan Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-

indikator yang membentuknya. Definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Belajar PAI

Hasil belajar merupakan hasil dari usaha yang telah dicapai oleh siswa selama proses belajar. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil dari usaha yang dilakukan oleh individu/siswa dalam mencapai target atau tujuan yang telah ditentukan atau diharapkan sebagaimana yang tertera dalam raport mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Indikatornya yaitu bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan meliputi tiga aspek, yaitu pertama; aspek kognitif, meliputi penguasaan pengetahuan yang menekankan pada mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan dan dapat dipandang sebagai dasar atau landasan untuk membangun pengetahuan yang lebih kompleks dan abstrak, serta kemampuan-kemampuan intelektual yang menekankan pada proses mental untuk mengorganisasikan bahan yang telah diajarkan. Kedua, aspek kognitif, aspek-aspek yang bersangkutan-paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran siswa. Hasil belajar dalam aspek ini terdiri dari lima tingkatan yaitu penerimaan, memberikan respon atau jawaban, penilaian, pengorganisasian nilai, dan karakterisasi dengan suatu nilai. Ketiga aspek psikomotorik, aspek ini bersangkutan dengan keterampilan yang lebih bersifat konkret. Bentuk-bentuk hasil belajar dapat dibagi menjadi dua yaitu pertama hasil belajar dalam bentuk keterampilan ibadah, dan yang kedua

hasil belajar dalam bentuk keterampilan-keterampilan lain sebagai hasil kebudayaan masyarakat Islam.

2. Pendampingan Orangtua

Pendampingan orangtua dalam proses belajar anak adalah upaya orangtua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar. Indikator yaitu:

- a. Menyediakan fasilitas belajar.
- b. Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah.
- c. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah.
- d. Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar.
- e. Menolong anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.

3. Motivasi Orangtua

Motivasi orangtua adalah serangkaian usaha atau cara yang dilakukan oleh ayah dan ibu yang peduli terhadap pendidikan anaknya sehingga membangkitkan motivasi atau kemauan anak untuk belajar lebih giat.

Indikatornya yaitu:

- a. Menciptakan suasana belajar yang menarik dan sehat di rumah.
- b. Menjaga dan mengisi pikiran anak dengan tujuan-tujuan yang positif.
- c. Bergaul dengan orang-orang yang memberikan dan mengilhami motivasi dan tindakan-tindakan positif pada orangtua dan anak.
- d. Membangun sugesti positif untuk memicu motivasi.
- e. Mendorong anak untuk mandiri dan kreatif.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. “Teknik pengumpulan data merupakan semua wahana yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data seperti kuesioner, pedoman wawancara, pedoman pengamatan serta alat pengumpulan data yang lain seperti beberapa macam tes”.³⁸

1. Kisi-Kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi dan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Pendampingan orangtua	Menyediakan fasilitas belajar	1,2	3	3
	Mengawasi kegiatan belajar anak di rumah	4,5	6	3
	Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah	7, 8	9, 10	4
	Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar	11, 12	13	3
	Menolong anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar	14	15	2
Motivasi orangtua	Menciptakan suasana belajar yang menarik dan sehat di rumah	1, 2	3	3
	Menjaga dan mengisi pikiran anak dengan tujuan-tujuan yang positif	4, 5	6	3

³⁸ Suprpto. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu- Ilmu Pengetahuan Sosial*. (Yogyakarta: CAPS, 2013), h. 73

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
	Bergaul dengan orang-orang yang memberikan dan mengilhami motivasi dan tindakan-tindakan positif pada orangtua dan anak	7	8	2
	Membangun sugesti positif untuk memicu motivasi	9	10	2
	Mendorong anak untuk mandiri dan kreatif	11, 12	13, 14, 15	5
Jumlah		17	13	30

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur yang seharusnya diukur.

Sebelum menguji validitas instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu menyebar angket kepada 32 orang responden di luar subyek penelitian yaitu siswa kelas VIA SD Negeri 1 Metro Timur. Responden dalam uji coba instrumen ini mempunyai kesamaan tingkat kelas yaitu sama-sama kelas tinggi dengan responden dalam subyek penelitian yang saya teliti.

Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Mei 2021 di SD Negeri 1 Metro Timur, dengan jumlah 15 soal untuk variabel pendampingan orangtua (X_1) dan 15 soal untuk variabel motivasi orangtua (X_2).

Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah korelasi produk momen (*product moment correlation*, *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total sehingga sering disebut sebagai *item-total correlation*.

Rumus yang digunakan untuk itu adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = t_{hitung} = koefisien korelasi

$\sum Xi$ = jumlah skor item

$\sum Yi$ = jumlah skor total (seluruh item)

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kaidah keputusan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid. Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut:

Tabel 2
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Dari hasil perhitungan, didapat bahwa nilai koefisien validitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada setiap item pernyataan variabel pendampingan orangtua dan motivasi orangtua dengan nilai lebih besar dari 0,3 maka semua butir pernyataan sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya. (lihat lampiran 2)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien sebagai berikut:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 = Sangat Tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = Tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = Cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = Rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 = Sangat Rendah³⁹

³⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 38

Jika berdasarkan hasil uji reliabilitas data menggunakan *SPSS Statistic 16.0 for windows* diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar $0,763 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian reliabel dengan kategori tinggi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah alat pengumpul data yang berisi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis agar dijawab oleh responden untuk mengumpulkan data faktual.⁴⁰

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala Likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan, subjek hanya diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

Penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban instrumen yaitu selalu, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah. Skor untuk setiap butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Butir Soal Pada Angket

Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

⁴⁰ Ibid, h. 42

Teknik ini ditujukan kepada siswa untuk mengetahui pengaruh pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Metro Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan atau dapat dilakukan dengan cara mencari data mengenai variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴¹

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁴²

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.

Pada penelitian ini menggunakan nilai ulangan semester ganjil sebagai sumber untuk mengetahui pendampingan orangtua, pemberian motivasi orangtua dan hasil belajar siswa.

⁴¹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274

⁴² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 31

3. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴³

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan.

E. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menganalisis data pengaruh pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan model Liliefors dengan bantuan SPSS versi 16,0.

1) Hipotesis

Ho : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2) Tingkat signifikansi = 0,05

3) Kriteria Uji: Tolak Ho jika hasil uji $< 0,05$, yang berarti sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

⁴³ Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), h. 137

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak linier. Pengujian linieritas dilakukan dengan menggunakan *uji f*.

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga bilangan untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat garis residu

Interpretasi yang digunakan jika F hitung setelah dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_h < F_t$), maka dinyatakan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier atau sebaliknya.

Uji linieritas bertujuan untuk melihat sebaran dari tingkat-tingkat yang merupakan nilai variabel-variabel penelitian sehingga dapat ditarik garis lurus yang menunjukkan sebuah hubungan linier antara variabel tersebut. Kriteria hasil uji linieritas adalah apabila $p \text{ Linearity} < 0,05$ dan $p \text{ Df Linearity} > 0,05$. Pengujian linieritas menggunakan SPSS 16.0 dengan *Statistic Compare Means Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05.

3. Uji Regresi

Analisis data penelitian ini juga menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, Idrus menyatakan bahwa regresi linier sederhana atau regresi linier, yaitu satu variabel dipengaruhi (*dependent*) oleh variabel

lainnya. Variabel yang mempengaruhi ini disebut dengan variabel bebas (*independent*) atau dalam kajian regresi disebut prediktor.

Selanjutnya, variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel terikat atau disebut juga variabel kriterium. Dengan rumus sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persamaan garis regresi dengan rumus: $Y = a + bx$
- b. Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah kasus/individu

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat nilai variabel X

4. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menguji tentang pendampingan orangtua (X_1) dan pemberian motivasi orangtua (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dalam pembelajaran Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y. Alat analisis yang digunakan adalah Analisis Korelasi Regresi dengan menggunakan *SPSS 16,0 for Windows*.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat

Sekolah SD Negeri 1 Metro Timur terletak di Kelurahan Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro. SD Negeri 1 Metro Timur saat ini dipimpin oleh seorang Plt. Kepala Sekolah bernama Nurhadi, S.Pd. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai data sekolah, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4
Profil SD Negeri 1 Metro Timur

A. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 1 METRO TIMUR
2	NPSN	:	10807639
3	Jenjang Pendidikan	:	SD
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. Ahmad Yani No.86
	RT / RW	:	31 / 14
	Kode Pos	:	34111
	Kelurahan	:	Iringmulyo
	Kecamatan	:	Kec. Metro Timur
	Kabupaten/Kota	:	Kota Metro
	Provinsi	:	Prov. Lampung
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	-5,1185717 Lintang 105,31766 Bujur
B. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	1961
8	Tanggal SK Pendirian	:	1961-01-01
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	-
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1961-08-30
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak
13	MBS	:	Ya

14	Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARA SDN 1 METRO TIMUR
15	NPWP	:	005731922321000
C. Kontak Sekolah			
16	Nomor Telepon	:	0725-48669
17	Nomor Fax	:	0
18	Email	:	sdn1_metrotimur@yahoo.co.id
19	Website	:	http://
D. Data Periodik			
20	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
21	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
22	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
23	Sumber Listrik	:	PLN
24	Daya Listrik (watt)	:	2200
25	Akses Internet	:	Telkom Speedy
26	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

Visi SD Negeri 1 Metro Timur

”Terciptanya sekolah yang unggul di bidang IPTEK berdasarkan IMTAQ, berkarakter dan berwawasan lingkungan hidup, serta terbiasa hidup bersih dan sehat”.

Misi SD Negeri 1 Metro Timur

- a. Menanamkan kebiasaan siswa berbudi pekerti luhur.
- b. Menanamkan kebiasaan siswa bersikap disiplin, taqwa, terampil dengan pengetahuan dasar sesuai kurikulum.
- c. Menyiapkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan
- d. Menyiapkan kemampuan peserta didik melalui pengenalan Ilmu pengetahuan teknologi dan seni.
- e. Menyiapkan lulusan yang cerdas, terampil, sehat, ber-IMTAQ
- f. Menanamkan kebiasaan siswa untuk melestarikan lingkungan.

- g. Menanamkan kebiasaan siswa untuk menghindari pencemaran lingkungan
- h. Menanamkan kebiasaan siswa untuk menghindari kerusakan lingkungan
- i. Menanamkan kebiasaan siswa hidup bersih dan sehat
- j. Menciptakan lingkungan sekolah bersih dan sehat.

Tujuan SD Negeri 1 Metro Timur

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SD Negeri 1 Metro Timur adalah sebagai berikut:

- a. Siswa memiliki budi pekerti yang luhur.
- b. Siswa memiliki sikap disiplin, terampil dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan
- d. Siswa memiliki wawasan yang luas melalui pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut.
- e. Menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, sehat, ber-IMTAQ
- f. Terciptanya kebiasaan siswa melestarikan lingkungan.
- g. Terciptanya kebiasaan siswa menghindari pencemaran lingkungan
- h. Terciptanya kebiasaan siswa menghindari kerusakan lingkungan

- i. Terciptanya kebiasaan siswa hidup bersih dan sehat
- j. Terciptanya lingkungan sekolah bersih dan sehat.

2. Kondisi Guru

Pada tahun ajaran 2020/2021 jumlah Guru yang bertugas di SD Negeri 1 Metro Timur sebanyak 23 orang. Untuk lebih jelas mengenai data guru dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 5
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
SD Negeri 1 Metro Timur

- a. Jumlah Pendidik berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
7	16	23

- b. Daftar Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	JK	Status Kepeg	Jenjang Pendidikan	Jenis PTK	Sertifikasi
1	Nurhadi	L	PNS	S1	Guru Mapel	Sertifikasi
2	Jamaluddin	L	PNS	S1	Guru Kelas	Sertifikasi
3	Mursimah	P	PNS	S1	Guru Kelas	Sertifikasi
4	Rosma Yuliza	P	PNS	S1	Guru Kelas	Sertifikasi
5	Suryani	P	PNS	S1	Guru Kelas	Sertifikasi
6	Margi Utami Susilowati	P	PNS	S1	Guru Mapel	Sertifikasi
7	Purmiyati	P	PNS	S1	Guru Kelas	Sertifikasi
8	Satino	L	PNS	S1	Guru Mapel	Sertifikasi
9	Harnanto	L	PNS	D2	Guru Kelas	-
10	Mayang Saputri	P	PNS	S1	Guru Kelas	-
11	Dita Setianingsih	P	PNS	S1	Guru Kelas	-
12	Fauziyah Hanif	P	PNS	S1	Guru Kelas	-

No	Nama	JK	Status Kepeg	Jenjang Pendidikan	Jenis PTK	Sertifikasi
13	Umy Faridha	P	PNS	S1	Guru Kelas	Sertifikasi
14	Elnita Titisari	P	PNS	S1	Guru Kelas	-
15	Fatih Istiqomah	P	PNS	S1	Guru Kelas	-
16	Alaminsyah	L	Guru Honor Sekolah	D3	Guru Mapel	-
17	Astri Wulan Sari	P	Guru Honor Sekolah	S1	Guru Kelas	-
18	Dewi Retnawati	P	Guru Honor Sekolah	S1	Guru Kelas	-
19	Sella Evatianti	P	Guru Honor Sekolah	S1	Guru Kelas	-
20	Windy Wulandari	P	Tenaga Honor Sekolah	S1	Guru Kelas	-
21	Mohammad Nasir	L	Tenaga Honor Sekolah	D3	Tenaga Administrasi	-
22	Sukmawati	P	Tenaga Honor Sekolah	SMA	Tenaga Perpustakaan	-
23	Ican Suwardi	L	Tenaga Honor Sekolah	SMP	Pesuruh/ Office Boy	-

3. Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan syarat penting agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menghasilkan lulusan yang terbaik. Untuk mengetahui sarana yang tersedia di SD Negeri 1 Metro Timur dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 6
Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Metro Timur

No	Nama Prasarana	Panjang	Lebar	Jumlah	Keterangan
1	Gudang	4	3	1	Baik
2	Halaman Sekolah	15	10		
3	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1,5	1,5	1	Baik
4	Pagar Halaman Sekolah	45	1	1	Rusak Sedang
5	Rumah Dinas Kepsek	8	6	1	Rusak Ringan
6	Ruang Guru	7,5	7		Baik
7	Ruang Ibadah	5	3	1	Baik
8	Ruang Kelas 1	7,5	7	3	Baik
9	Ruang Kelas 2	7,5	7	3	Baik
10	Ruang Kelas 3	7,5	7	3	Baik
11	Ruang Kelas 4	7,5	7	3	Baik
12	Ruang Kelas 5	7,5	7	3	Baik
13	Ruang Kelas 6	7,5	7	3	Baik
14	Ruang Kepsek	5	4	1	Baik
15	Ruang Perpustakaan	9	5	1	Baik
16	Ruang TU	5	4	1	Baik
17	Ruang UKS	6	4	1	Atap Asbes
18	WC Siswa Laki-laki	2	1,5	4	2 Rusak Berat
19	WC Siswa Perempuan	2	1,5	3	1 Rusak Berat
20	Tempat Parkir	7	6	1	Baik

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu pendampingan orangtua (X_1) dan pemberian motivasi orangtua (X_2) serta variabel terikat hasil belajar PAI (Y). Pada bagian ini dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari mean, median, modus, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi frekuensi masing-masing variabel. Berikut ini rincian hasil pengolahan data yang telah dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistic 16.0 for windows*.

Tabel 7
Statistik Data Penelitian

		Statistics		
		Pendampingan Orangtua	Pemberian Motivasi Orangtua	Hasil Belajar
N	Valid	68	68	68
	Missing	0	0	0
Mean		51.9853	53.3088	73.0735
Median		53.0000	54.0000	73.5000
Mode		53.00	53.00	77.00
Std. Deviation		7.59319	7.63194	5.25844
Minimum		30.00	34.00	62.00
Maximum		63.00	66.00	84.00

a. Pendampingan Orangtua

Data variabel pendampingan orangtua diperoleh dari angket yang berisi 15 butir pertanyaan dengan jumlah responden 68 siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan skala dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi normatif 75 dan skor terendah normatif 15. Berdasarkan data variabel pendampingan orangtua yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 16.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah sebesar 30.

Berdasarkan Tabel 7 di atas diketahui bahwa data mean (M) sebesar 51,9 Median (Me) sebesar 53, Modus (Mo) sebesar 53 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,59. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus : $k = 1 + 3,3 \log n$

$$k = 1 + 3,3 \log 68$$

$$k = 1 + 3,3 (1,832)$$

$$k = 1 + 6,045$$

$$k = 7,045 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 7$$

- Menentukan rentang/kelas range dengan rumus :

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 63 - 30 = 33$$

- Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{33}{7} = 4,7$$

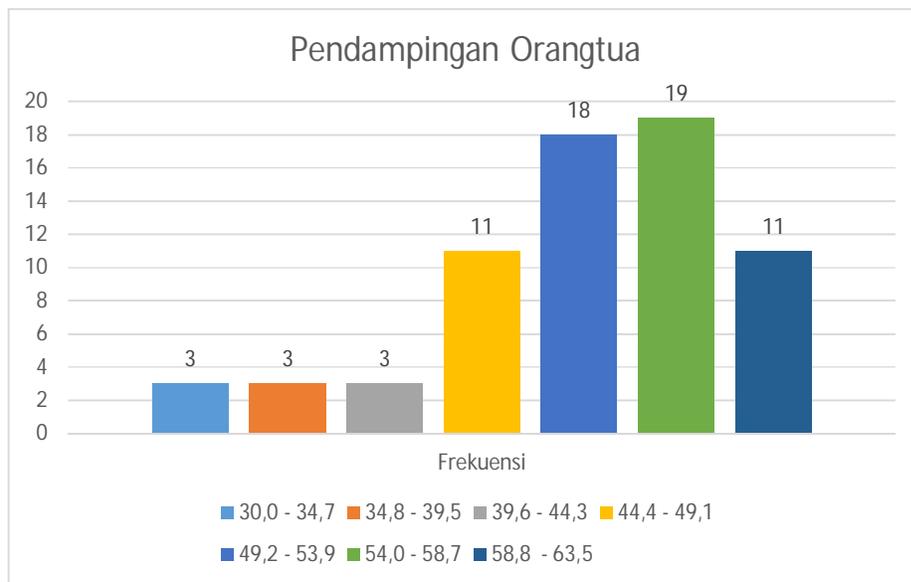
Adapun tabel distribusi frekuensi variabel pendampingan orangtua adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Variabel Pendampingan Orangtua

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	30,0 - 34,7	3	4,4%
2	34,8 - 39,5	3	4,4%
3	39,6 - 44,3	3	4,4%
4	44,4 - 49,1	11	16,2%
5	49,2 - 53,9	18	26,5%
6	54,0 - 58,7	19	27,9%
7	58,8 - 63,5	11	16,2%

Sumber : Data primer yang diolah

Untuk lebih jelasnya pembacaan terhadap variabel pendampingan orangtua tersebut maka sebaran data dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Pendampingan Orangtua

Berdasarkan tabel 8 dan grafik frekuensi variabel paling banyak terletak pada interval 54,0 – 58,7 sebanyak 19 siswa (27,9%). Penentuan kecenderungan variabel pendampingan orangtua, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dan mencari standar deviasi (SD_i). Dalam melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu baik, cukup dan kurang. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i) adalah sebagai berikut:

$$Mi = 1/2 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

untuk menentukan kategori skor digunakan norma sebagai berikut:

- Kategori baik $Mi + SDi \leq X$
- Kategori cukup $Mi - SDi \leq X < Mi + Sdi$
- Kategori kurang $X < Mi - SDi$

Berdasarkan data hasil penelitian pada variabel pendampingan orangtua diperoleh bahwa:

$$\text{Skor Max} = 5 \times 15 = 75$$

$$\text{Skor Min} = 1 \times 15 = 15$$

$$Mi = 90 / 2 = 45$$

$$SDi = 60 / 6 = 10$$

Sehingga hasil pengkategorian data dapat dituliskan sebagai berikut:

- Kategori baik jika $: 55 \leq X$
- Kategori cukup jika $: 35 \leq X < 55$
- Kategori kurang jika $: X < 35$

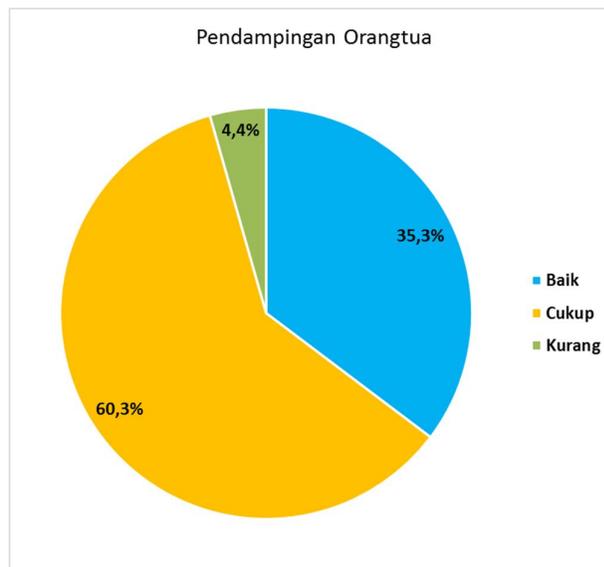
Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel pendampingan orangtua sebagai berikut :

Tabel 9
Pengkatagorian Kecenderungan Pendampingan Orangtua

No	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$55 \leq X$	24	35,3%	Baik
2	$35 \leq X < 55$	41	60,3%	Cukup
3	$X < 35$	3	4,4%	Kurang
	Total	68	100,0%	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan bahwa katagori kecenderungan frekuensi variabel pendampingan orangtua pada katagori kurang (rentang skor kurang dari 35) sebanyak 3 siswa (4,4%), kategori cukup (rentang skor 35 sampai dengan 55) sebanyak 41 siswa (60,3%) dan kategori baik (rentang skor lebih dari atau sama dengan 55) sebanyak 24 siswa (35,3%). Dari hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel pendampingan orangtua disajikan dengan grafik *Pie Chart* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3. Kecenderungan Skor Variabel Pendampingan Orangtua

Berdasarkan Gambar 3 di atas menunjukkan bahwa 4,4% siswa memiliki kecenderungan pendampingan orangtua yang kurang sedangkan 60,3% siswa memiliki kecenderungan pendampingan orangtua cukup, dan 35,3% siswa memiliki kecenderungan pendampingan orangtua yang baik. Berdasarkan identifikasi kategori pendampingan orangtua menunjukkan

bahwa kecenderungan variabel pendampingan orangtua siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur pada kategori cukup.

Dari data hasil angket pendampingan orangtua, terdapat 2 item soal yang berupa pernyataan positif yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor 7 pada indikator orangtua mendampingi saya dalam mengerjakan PR dan item soal nomor 12 pada indikator orangtua membantu memberikan penjelasan tentang pelajaran yang sulit saya pahami. Adapun pada item soal berupa pernyataan negatif yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor 9 pada indikator orangtua kurang memiliki waktu untuk membantu mendampingi saya mengerjakan PR.

Berdasarkan hal tersebut, beberapa pendampingan orangtua dikatakan sudah cukup baik dan harus dipertahankan, misalnya dalam orangtua menyediakan fasilitas belajar, orangtua membelikan buku pelajaran, orangtua membantu menyiapkan seragam sekolah, orangtua membantu mengatur jadwal belajar, orangtua mendampingi belajar, orangtua membantu mempelajari kembali mata pelajaran yang sulit dipahami, orangtua menyiapkan sarapan sebelum berangkat sekolah.

Namun demikian, ada beberapa pendampingan orangtua yang perlu ditingkatkan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik, seperti orangtua menyediakan fasilitas belajar, orangtua membantu menjelaskan pelajaran yang dianggap sulit, orangtua memiliki waktu untuk membantu mendampingi mengerjakan PR, orangtua memiliki waktu untuk bisa

menemani mengerjakan tugas sekolah, orangtua peduli tentang hambatan belajar yang dialami siswa.

b. Pemberian Motivasi Orangtua

Data variabel pemberian motivasi orangtua diperoleh dari angket yang berisi 15 butir pertanyaan dengan jumlah responden 68 siswa. Angket tersebut disusun berdasarkan skala dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1, sehingga diperoleh skor tertinggi normatif 75 dan skor terendah normatif 15. Berdasarkan data variabel pemberian motivasi orangtua yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 16.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 66 dan skor terendah sebesar 34. Berdasarkan Tabel 7 di atas diketahui bahwa data mean (M) sebesar 53,3 Median (Me) sebesar 54, Modus (Mo) sebesar 53 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 7,63. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus : $k = 1 + 3,3 \log n$

$$k = 1 + 3,3 \log 68$$

$$k = 1 + 3,3 (1,832)$$

$$k = 1 + 6,045$$

$$k = 7,045 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 7$$

- Menentukan rentang/kelas range dengan rumus :

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 66 - 34$$

$$= 32$$

- Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} = \frac{32}{7} = 4,6$$

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel pemberian motivasi orangtua adalah sebagai berikut :

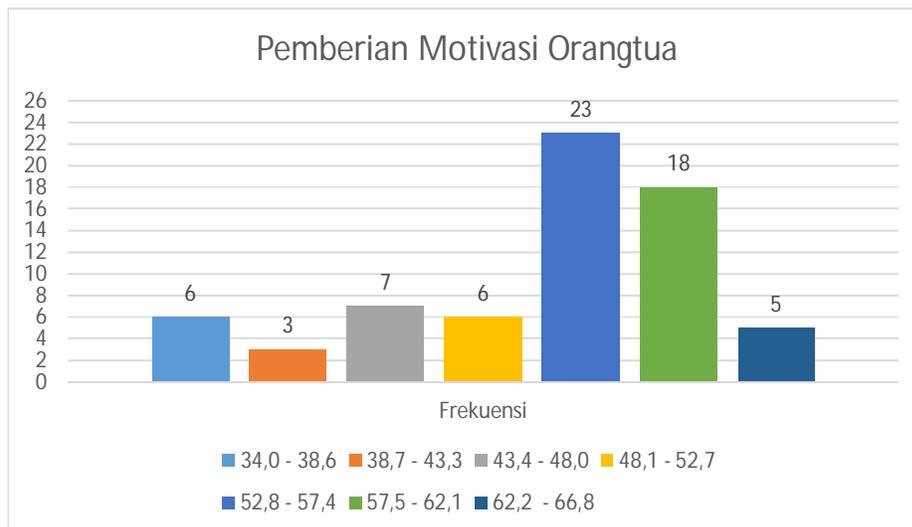
Tabel 10
Distribusi Frekuensi Variabel Pemberian Motivasi Orangtua

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	34,0 - 38,6	6	8,8%
2	38,7 - 43,3	3	4,4%
3	43,4 - 48,0	7	10,3%
4	48,1 - 52,7	6	8,8%
5	52,8 - 57,4	23	33,8%
6	57,5 - 62,1	18	26,5%
7	62,2 - 66,8	5	7,4%

Sumber : Data primer yang diolah

Untuk lebih jelasnya pembacaan terhadap variabel pemberian motivasi orangtua tersebut maka sebaran data dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 4. Grafik Pemberian Motivasi Orangtua



Berdasarkan tabel 10 dan grafik frekuensi variabel paling banyak terletak pada interval 52,8 – 57,4 sebanyak 23 siswa (33,8%) sedangkan variabel paling sedikit terletak pada interval 38,7 – 43,3 sebanyak 3 siswa (4,4%). Penentuan kecenderungan variabel pemberian motivasi orangtua, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{mak}) diketahui, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (M_i) dan mencari standar deviasi (SD_i). Dalam melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu baik, cukup dan kurang. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i) adalah sebagai berikut:

$$M_i = 1/2 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

untuk menentukan kategori skor digunakan norma sebagai berikut:

- Kategori baik $M_i + SD_i \leq X$
- Kategori cukup $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$
- Kategori kurang $X < M_i - SD_i$

Berdasarkan data hasil penelitian pada variabel pemberian motivasi orangtua diperoleh bahwa:

$$\text{Skor Max} = 5 \times 15 = 75$$

$$\text{Skor Min} = 1 \times 15 = 15$$

$$M_i = 90 / 2 = 45$$

$$SD_i = 60 / 6 = 10$$

Sehingga hasil pengkategorian data dapat dituliskan sebagai berikut:

- Kategori baik jika : $55 \leq X$
- Kategori cukup jika : $35 \leq X < 55$
- Kategori kurang jika : $X < 35$

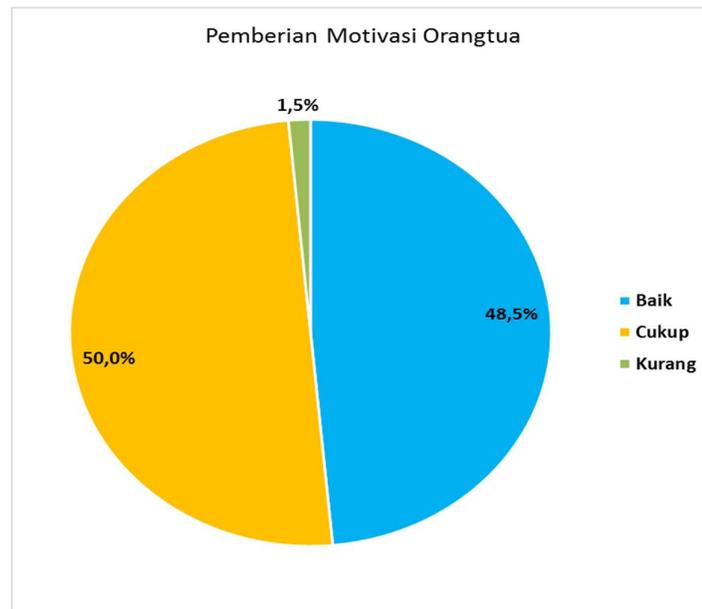
Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel pemberian motivasi orangtua sebagai berikut :

Tabel 11
Pengkatagorian Kecenderungan Pemberian Motivasi Orangtua

No	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$55 \leq X$	33	48,5%	Baik
2	$35 \leq X < 55$	34	50,0%	Cukup
3	$X < 35$	1	1,5%	Kurang
	Total	68	100,0%	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa katagori kecenderungan frekuensi variabel pemberian motivasi orangtua pada katagori kurang (rentang skor kurang dari 35) sebanyak 1 siswa (1,5%), kategori cukup (rentang skor 35 sampai dengan 55) sebanyak 34 siswa (50,0%) dan kategori baik (rentang skor lebih dari atau sama dengan 55) sebanyak 33 siswa (48,5%). Dari hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel pemberian motivasi orangtua disajikan dengan grafik *Pie Chart* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 5. Kecenderungan Skor Variabel Pemberian Motivasi Orangtua

Berdasarkan Gambar 5 di atas menunjukkan bahwa 1,5% siswa memiliki kecenderungan pemberian motivasi orangtua yang kurang sedangkan 50,0% siswa memiliki kecenderungan pemberian motivasi orangtua cukup, dan 48,5% siswa memiliki kecenderungan pemberian motivasi orangtua yang baik. Berdasarkan identifikasi kategori pemberian motivasi orangtua menunjukkan bahwa kecenderungan variabel pemberian motivasi orangtua siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur pada kategori cukup.

Dari data hasil angket motivasi orangtua, terdapat item soal berupa pernyataan positif yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor 2 pada indikator orangtua memotivasi saya untuk terus belajar agar prestasi saya sesuai dengan kemampuan saya dan harapan mereka. Adapun pada item soal pernyataan negatif yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal nomor

10 pada indikator apabila saya lalai belajar, orangtua tidak mengingatkan saya untuk belajar.

Berdasarkan hal tersebut, beberapa motivasi orangtua dikatakan sudah cukup baik dan harus dipertahankan, misalnya dalam orangtua memberikan semangat dalam belajar, orangtua memotivasi untuk terus belajar agar berprestasi, orangtua menanyakan hambatan yang dialami dalam belajar, orangtua memberikan dukungan saat belajar, orangtua mengingatkan jika sedang lalai atau malas belajar, orangtua membantu dalam kesulitan belajar.

Namun demikian, ada beberapa motivasi orangtua yang perlu ditingkatkan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih baik, seperti orangtua lebih peduli dengan prestasi yang didapat siswa, orangtua peduli jika siswa mendapat nilai buruk, orangtua membantu mengatasi kesulitan belajar siswa, orangtua tidak mengabaikan siswa dalam menyusun jadwal belajar, orangtua mengingatkan siswa untuk belajar.

c. Hasil Belajar

Data variabel hasil belajar diperoleh dari nilai yang tercantum dalam nilai akhir semester siswa dengan jumlah responden 68 siswa. Berdasarkan data variabel hasil belajar yang diperoleh dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistic 16.0 for windows*, diperoleh skor tertinggi sebesar 84 dan skor terendah sebesar 60. Berdasarkan Tabel 7 di atas diketahui bahwa data mean (M) sebesar 73 Median (Me) sebesar 73,5 Modus (Mo) sebesar 77 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,25. Kemudian disusun tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus : $k = 1 + 3,3 \log n$

$$k = 1 + 3,3 \log 68$$

$$k = 1 + 3,3 (1,832)$$

$$k = 1 + 6,045$$

$$k = 7,045 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 7$$

- Menentukan rentang/kelas range dengan rumus :

$$\text{Range} = \text{skor maximum} - \text{skor minimum}$$

$$= 84 - 62 = 22$$

- Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} = \frac{22}{7} = 3,1$$

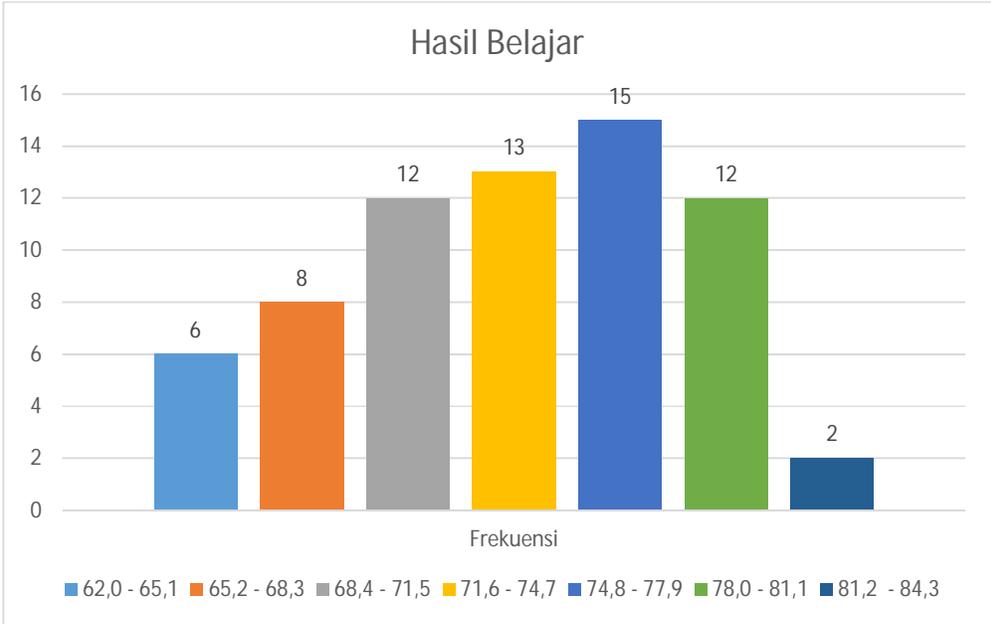
Adapun tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	62,0 - 65,1	6	8,8%
2	65,2 - 68,3	8	11,8%
3	68,4 - 71,5	12	17,6%
4	71,6 - 74,7	13	19,1%
5	74,8 - 77,9	15	22,1%
6	78,0 - 81,1	12	17,6%
7	81,2 - 84,3	2	2,9%

Sumber : Data primer yang diolah

Untuk lebih jelasnya pembacaan terhadap variabel hasil belajar tersebut maka sebaran data dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 6. Grafik Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 12 dan grafik frekuensi variabel paling banyak terletak pada interval 74,8 – 77,9 sebanyak 15 siswa (22,1%) sedangkan variabel paling sedikit terletak pada interval 81,2 – 84,3 sebanyak 2 siswa (2,9%). Penentuan kecenderungan variabel hasil belajar, setelah nilai minimum (Xmin) dan nilai maksimum (Xmak) diketahui, maka selanjutnya mencari rata-rata ideal (Mi) dan mencari standar deviasi (SDi). Dalam melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu baik, cukup dan kurang. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan mean ideal (Mi) dan standar deviasi (SDi) adalah sebagai berikut:

$$Mi = 1/2 \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SDi = 1/6 \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

untuk menentukan kategori skor digunakan norma sebagai berikut:

- Kategori baik $Mi + SDi \leq X$
- Kategori cukup $Mi - SDi \leq X < Mi + Sdi$
- Kategori kurang $X < Mi - SDi$

Berdasarkan data hasil penelitian pada variabel hasil belajar diperoleh bahwa:

$$\text{Skor Max} = 84$$

$$\text{Skor Min} = 62$$

$$Mi = 146 / 2 = 73$$

$$SDi = 22 / 6 = 3,7$$

Sehingga hasil pengkategorian data dapat dituliskan sebagai berikut:

- Kategori baik jika $: 76,7 \leq X$
- Kategori cukup jika $: 69,3 \leq X < 76,7$
- Kategori kurang jika $: X < 69,3$

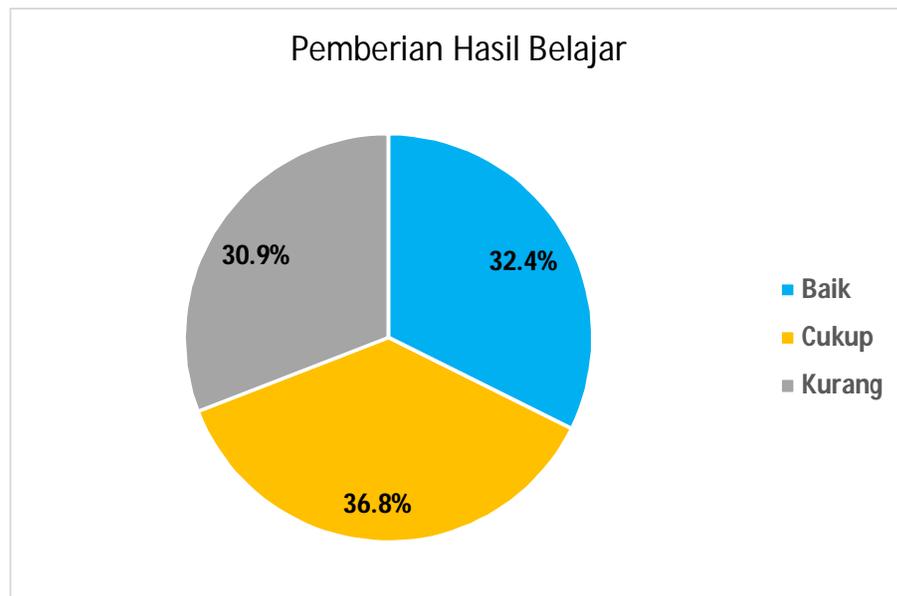
Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel hasil belajar sebagai berikut :

Tabel 13
Pengkategorian Kecenderungan Hasil Belajar

No	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$76,7 \leq X$	22	32,4%	Baik
2	$69,3 \leq X < 76,7$	25	36,8%	Cukup
3	$X < 69,3$	21	30,9%	Kurang
	Total	68	100,0%	

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 13 di atas menunjukkan bahwa kategori kecenderungan frekuensi variabel hasil belajar pada katagori kurang (rentang skor kurang dari 69,3) sebanyak 21 siswa (30,9%), kategori cukup (rentang skor 69,3 sampai dengan 76,7) sebanyak 25 siswa (36,8%) dan kategori baik (rentang skor lebih dari atau sama dengan 76,7) sebanyak 22 siswa (32,4%). Dari hasil tersebut kecenderungan frekuensi variabel hasil belajar disajikan dengan grafik *Pie Chart* dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 7. Kecenderungan Skor Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 7 di atas menunjukkan bahwa 30,9% siswa memiliki kecenderungan hasil belajar yang kurang sedangkan 36,8% siswa memiliki kecenderungan hasil belajar cukup, dan 32,4% siswa memiliki kecenderungan hasil belajar yang baik. Berdasarkan identifikasi kategori hasil belajar menunjukkan bahwa kecenderungan variabel hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur pada kategori cukup.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji linieritas varian serta uji multikolinearitas. Pengujian persyaratan analisis ini bertujuan untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan untuk analisis data. Hasil uji prasyarat analisis dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (uji K-S). Untuk menentukan normalitas dari data yang diuji cukup dengan membaca nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Syarat data berdistribusi normal apabila nilai *Sig (2-tailed)* yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat alpha 5% atau *Sig. (2-tailed) > 0,05*. Output hasil uji normalitas menggunakan SPSS versi 16.0 *for windows* adalah sebagai berikut.

Tabel 14
Hasil Uji Normalitas Data

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendampingan Orangtua	Pemberian Motivasi Orangtua	Hasil Belajar
N		68	68	68
Normal Parameters ^a	Mean	51.9853	53.3088	73.0735
	Std. Deviation	7.59319	7.63194	5.25844
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.160	.108
	Positive	.088	.083	.075
	Negative	-.156	-.160	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.287	1.322	.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073	.061	.404

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 14 di atas merupakan data yang diperoleh dengan perhitungan menggunakan program SPSS Versi 16.0 *for Windows*. Masing-masing variabel bebas baik itu pendampingan orangtua maupun pemberian motivasi orangtua serta variabel terikat yaitu hasil belajar memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua variabel baik itu variabel bebas maupun terikat pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai pengaruh yang linier atau tidak. Perhitungan uji linearitas menggunakan program SPSS versi 16.0 *for windows*. Kriteria pengujian linieritas adalah jika *nilai Deviation from Linearity* > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, sebaliknya jika *nilai Deviation from Linearity* < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Linearitas Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Pendampingan Orangtua	Between Groups	(Combined)	1244.605	18	69.145	5.572	.000
		Linearity	949.397	1	949.397	76.510	.000
		Deviation from Linearity	295.208	17	17.365	1.399	.178
	Within Groups		608.027	49	12.409		
Total			1852.632	67			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Pemberian Motivasi Orangtua	Between Groups	(Combined)	1331.242	21	63.392	5.593	.000
		Linearity	1038.819	1	1038.819	91.650	.000
		Deviation from Linearity	292.423	20	14.621	1.290	.234
	Within Groups		521.390	46	11.335		
Total			1852.632	67			

Berdasarkan tabel 15 didapatkan hasil pada kolom signifikan baris linearitas (*Deviation from Linearity*) antara variabel X1 dan Y sebesar 0,178 sedangkan variabel X2 dan Y sebesar 0,234. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa hubungan yang linear antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) sehingga analisis dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat dilakukannya analisis regresi ganda dalam pengujian hipotesis. Tujuan digunakannya uji multikolinearitas dalam penelitian adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antar variabel bebas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi gejala multikolinearitas. Perhitungan uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* diperoleh Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF.

Pengambilan keputusan dengan *tolerance* jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, sebaliknya jika nilai *Tolerance* lebih kecil dari 0,10 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Sedangkan untuk nilai

VIF (*Variance Inflation Factor*) jika nilai VIF < 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi, sebaliknya jika nilai VIF > 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0 *for windows*.

Tabel 16
Hasil Uji Multikolinieritas Antar Variabel Bebas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.876	1.040		23.921	.000		
	Pendampingan Orangtua	.446	.015	.644	30.300	.000	.989	1.011
	Pemberian Motivasi Orangtua	.469	.015	.681	32.033	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 16 di atas diperoleh bahwa pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai Tolerance untuk variabel pendampingan orangtua (X1) dan pemberian motivasi orangtua (X2) adalah 0,989 lebih besar dari 0,10.

Sementara, nilai VIF untuk variabel pendampingan orangtua (X1) dan pemberian motivasi orangtua (X2) adalah 1,011 < 10,00 sehingga mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Berdasarkan hasil uji prasyarat baik itu uji normalitas, uji linieritas data dan uji multikolinieritas telah terpenuhi maka data hasil penelitian siap dilakukan analisis regresi.

3. Analisis Data Penelitian

Analisis data penelitian yang digunakan adalah analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (*regresi*). Analisis *regresi linear multiples* atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pendampingan orangtua sebagai X_1 dan pemberian motivasi orangtua sebagai X_2 terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar PAI.

Dengan demikian, secara sederhana dapat dikatakan bahwa, apabila kita ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh satu variabel X terhadap variabel Y maka digunakan analisis regresi sederhana. Sementara apabila kita ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y maka digunakan analisis regresi linear ganda (*multiples*). Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 16.0 for Windows*.

a. Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Pengujian regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendampingan orangtua (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 16.0 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Uji Regresi Sederhana X_1 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.302	3.127		15.129	.000
	Pendampingan Orangtua	.496	.060	.716	8.329	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Variabel	R	R ²	Harga t		Sig.	Kesimpulan
			Hitung	Tabel		
$X_1 - Y$	0,716	0,512	8,329	1,997	0,000	Positif dan signifikan

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 17 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,496 X_1 + 47,302$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,496 yang berarti jika pendampingan orangtua (X_1) meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,496.

2) Koefisien Korelasi (R) antara X_1 dengan Y

Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0 for Windows* didapatkan R_{X_1Y} sebesar 0,716. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara pendampingan orangtua dengan hasil belajar.

3) Koefisien Determinasi (R^2) antara prediktor X_1 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel bebas dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada

variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($R^2_{X_1Y}$) sebesar 0,512.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendampingan orangtua memiliki kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 51,2% sedangkan 48,8% ditentukan oleh variabel lain.

4) Pengujian Signifikansi dengan Uji-t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel pendampingan orangtua terhadap hasil belajar. Uji signifikansi menggunakan uji-t, berdasarkan hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,329 dan signifikan sebesar 0,000 sehingga pendampingan orangtua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orangtua terhadap hasil belajar.

b. Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Pengujian regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh pemberian motivasi orangtua (X_2) terhadap hasil belajar (Y). Hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 16.0 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 18
Hasil Uji Regresi Sederhana X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.569	3.027		15.056	.000
	Pemberian Motivasi Orangtua	.516	.056	.749	9.179	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Variabel	R	R ²	Harga t		Sig.	Kesimpulan
			Hitung	Tabel		
$X_2 - Y$	0,749	0,561	9,179	1,997	0,000	Positif dan signifikan

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 18 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,516 X_2 + 45,569$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,516 yang berarti bahwa jika pemberian motivasi orangtua (X_1) meningkat 1 poin maka nilai hasil belajar (Y) meningkat sebesar 0,516.

2) Koefisien Korelasi (R) antara X_2 dengan Y

Dari perhitungan dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0 for Windows* didapatkan R_{X_2Y} sebesar 0,749. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara pemberian motivasi orangtua dengan hasil belajar.

3) Koefisien Determinasi (R^2) antara prediktor X_2 dengan Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel bebas dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y ($R^2_{X_2Y}$) sebesar 0,561. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pemberian motivasi orangtua memiliki kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 56,1% sedangkan 43,9% ditentukan oleh variabel lain.

4) Pengujian Signifikansi dengan Uji-t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar. Uji signifikansi menggunakan uji-t, berdasarkan hasil uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 9,179 dan signifikan sebesar 0,000 sehingga pemberian motivasi orangtua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar.

c. Regresi Ganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Analisis *regresi linear multiples* atau berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independent (variabel bebas atau X_1 dan X_2) terhadap variabel dependent (variabel terikat atau Y). Hasil

uji yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS Statistics 16.0 for Windows* sebagai berikut:

Tabel 19
Hasil Uji Regresi Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.876	1.040		23.921	.000
	Pendampingan Orangtua	.446	.015	.644	30.300	.000
	Pemberian Motivasi Orangtua	.469	.015	.681	32.033	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r)	R	R Square (R ²)
X_1	0,644	0,716	0,985	0,971
X_2	0,681	0,749		

1) Persamaan Garis Regresi Ganda

Berdasarkan tabel 19, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,644 X_1 + 0,681 X_2 + 24,876$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,644 yang berarti bahwa jika nilai pendampingan orangtua (X_1) meningkat satu satuan maka hasil belajar (Y) akan meningkat 0,644 satuan atau 64,4%. Demikian pula untuk koefisien regresi X_2 sebesar 0,681 yang berarti bahwa jika nilai pemberian motivasi orangtua (X_2) meningkat satu satuan maka hasil belajar (Y) akan meningkat 0,681 satuan atau 68,1%.

2) Koefisien Korelasi (R) antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0 for Windows* menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_1 dan X_2 terhadap Y ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,985, karena R_{y12} bernilai positif maka dapat diketahui bahwa pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dengan hasil belajar. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa apabila terdapat peningkatan pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama maka hasil belajar akan meningkat

3) Koefisien Korelasi (R^2) antara prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0 for Windows*, harga koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap Y (r^2_{y12}) sebesar 0,971 atau 97,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 97,1% perubahan pada variabel hasil belajar (Y) dipengaruhi oleh pendampingan orangtua (X_1) dan pemberian motivasi orangtua (X_2), sedangkan 2,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Pengujian Signifikansi Regresi Ganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Uji signifikansi regresi ganda dilakukan dengan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,086 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,319. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($1,086 > 0,319$) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Berdasarkan analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

5) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) dapat dilihat pada tabel 20. Secara ringkas hasil perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 20
Ringkasan Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
X ₁	47,5%	46,11%
X ₂	52,5%	51,01%
Total	100%	97,12%

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa pendampingan orangtua memberikan sumbangan relatif (SR) sebesar 47,5% dan pemberian motivasi orangtua sebesar 52,5% terhadap hasil belajar.

Sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap besarnya hasil belajar adalah 46,11% untuk variabel pendampingan orangtua dan 51,01% untuk variabel pemberian motivasi orangtua. Variabel pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 97,12% sedangkan sisanya yaitu 2,88% diberikan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendampingan Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur

Nilai koefisien korelasi $r(x1y)$ sebesar 0,496 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 8,329 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 68$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($8,329 > 1,670$), hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinan $r^2(x1y)$ sebesar

0,512 menandakan bahwa pendampingan orangtua memberikan pengaruh sebesar 51,2% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 48,8% selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orangtua terhadap hasil belajar.

Besarnya sumbangan pendampingan orangtua terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan hasil analisis regresi dengan sumbangan efektif sebesar 46,11%. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pendampingan orangtua akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya jika pendampingan orangtua rendah maka hasil belajar siswa akan semakin rendah. Berdasarkan tabel kecenderungan variabel pendampingan orangtua kelas V SD Negeri 1 Metro Timur berada pada kategori cukup

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Dwi P.F.A. juga menyebutkan bahwa pendampingan orangtua merupakan upaya orangtua untuk menemani, memberikan bantuan dalam mengatasi masalah anak dalam belajar, memberikan dorongan, motivasi, dukungan, pengawasan dan memberikan fasilitas pada anak agar semangat dalam belajar. Jadi pendampingan orangtua mempunyai pengaruh yang berarti terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orangtua salah satunya berupa pendampingan orangtua dalam pembelajaran anak. Anak yang pandai, namun tidak mendapatkan pendampingan dari orangtua akan menyebabkan malas dan menghadapi kesukaran dalam belajar. Orangtua

yang memerhatikan anak dalam belajar, akan mendukung keberhasilan anak dalam belajar. Pendampingan orangtua, memegang peranan penting dalam membimbing anak agar dapat berhasil dalam belajar. Keterlibatan orangtua sangat membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak. Dukungan serta pendampingan dari orangtua merupakan pendorong semangat siswa untuk berprestasi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orangtua memegang peranan penting dalam pemerolehan hasil belajar anak. Jika orangtua memberikan perhatian, mendukung, mendampingi dan memberikan fasilitas belajar yang baik, maka hasil belajar anak akan meningkat. Sebaliknya, jika orangtua kurang memberikan perhatian kepada anak, maka hasil belajar anak juga akan menurun atau kurang optimal.

2. Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur

Nilai koefisien korelasi $r(x_2y)$ sebesar 0,516 berupa nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif. Pengaruh yang signifikan diketahui dari nilai t_{hitung} sebesar 9,179 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,670 pada taraf signifikansi 5% dan $n = 68$. Besar t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,179 > 1,670$), hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien determinan $r^2(x_2y)$ sebesar 0,561 menandakan bahwa Pemberian motivasi orangtua memberikan pengaruh sebesar 56,1% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan 43,9% selebihnya

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar.

Besarnya sumbangan pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar ditunjukkan dengan hasil analisis regresi dengan sumbangan efektif sebesar 51,01%. Dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pemberian motivasi orangtua akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa, dan sebaliknya jika pemberian motivasi orangtua rendah maka hasil belajar siswa akan semakin rendah. Berdasarkan tabel kecenderungan variabel pemberian motivasi orangtua kelas V SD Negeri 1 Metro Timur adalah cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Shakuntala Devi yang menyebutkan bahwa motivasi orangtua merupakan serangkaian usaha atau cara yang dilakukan oleh ayah dan ibu yang peduli terhadap anaknya sehingga membangkitkan motivasi atau kemauan anak untuk belajar lebih giat.

Orangtua perlu memberikan motivasi secara terus menerus kepada anak agar ia dapat belajar dengan lebih baik. Motivasi orangtua dapat menjadi suatu pendorong bagi anak untuk memiliki semangat belajar yang tinggi dalam meraih prestasi gemilang.

Teori tentang motivasi yang berasal dari luar diri siswa maupun yang berasal dari dalam diri siswa akan menghasilkan suatu perubahan seperti adanya hasrat untuk belajar, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan

dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. Motivasi orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang ditunjukkan dalam kegiatan belajarnya siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Untuk membangkitkan motivasi siswa tersebut, perlu dukungan dari orangtua untuk membangkitkan minat anaknya, sehingga dengan adanya minat yang ada dalam diri anak, akan muncul motivasi belajar dalam dirinya karena adanya dorongan yang sangat kuat dari dalam dan menganggap bahwa belajar adalah sesuatu hal yang penting untuk dirinya.

3. Pengaruh Pendampingan Orangtua dan Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel pendampingan orangtua seperti orangtua mendampingi anak dalam mengerjakan PR dan orangtua membantu memberikan penjelasan tentang pelajaran yang sulit dipahami anak berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI dan variabel pemberian motivasi orangtua seperti orangtua memotivasi anak untuk terus belajar agar berprestasi sesuai kemampuan dan harapan orangtua berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI siswa kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1,086. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 0,319 pada taraf signifikansi 5%,

maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar.

Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,985 karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa variabel pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur.

Variabel pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar. Kedua variabel tersebut saling mendukung dan berhubungan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Pendampingan orangtua pada anak-anaknya terhadap pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena pendampingan orangtua dapat menunjang hasil belajar siswa. Pemberian motivasi orangtua juga mempengaruhi hasil belajar.

Seseorang yang memiliki jadwal teratur dalam belajar maka akan mempunyai sikap positif dan akan memicu meningkatnya hasil belajar siswa akan lebih giat belajar lagi untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Dan jika seorang siswa tidak menumbuhkan motivasi dalam diri maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar secara maksimal sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, semua masih memiliki keterbatasan antara lain:

- 1) Penelitian ini hanya meneliti dua variabel yaitu pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pendampingan orangtua bervariasi, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar sedangkan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak dapat diketahui secara rinci.
- 2) Instrumen penelitian dalam bentuk angket memiliki kelemahan karena tidak dapat mengetahui dan mengontrol secara langsung satu persatu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orangtua terhadap hasil belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur, yang ditunjukkan dengan koefisien r_{xy} sebesar 0,716 dan koefisien r^2 sebesar 0,512 yang artinya variabel pendampingan orangtua memberikan kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 51,2%
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pemberian motivasi orangtua terhadap hasil belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur, yang ditunjukkan dengan koefisien r_{xy} sebesar 0,749 dan koefisien r^2 sebesar 0,561 yang artinya variabel pemberian motivasi orangtua memberikan kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 56,1%
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama terhadap hasil belajar PAI Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Timur, yang ditunjukkan dengan koefisien R sebesar 0,985 dan koefisien R^2 sebesar 0,971 artinya variabel pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua secara bersama-sama memberikan kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 97,1%.

B. Implikasi

Hasil penelitian tersebut di atas menunjukkan bahwa pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa yang cukup dominan, oleh karena itu sebaiknya orangtua harus senantiasa memberikan pendampingan dan motivasi kepada siswa atau anak di rumah agar anak tersebut mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar. Jadikanlah kondisi rumah se nyaman mungkin agar anak atau siswa dapat belajar dengan baik, karena kondisi rumah yang aman dan tentram akan mempermudah seorang anak untuk belajar, seperti menyediakan fasilitas belajar, mendampingi anak dalam mengerjakan PR, memotivasi anak untuk terus belajar agar berprestasi sesuai kemampuan dan harapan orangtua.

C. Saran

Setelah memperhatikan dan mencermati hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, secara rinci dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Agar hasil belajar siswa dapat meningkat, siswa seharusnya mendapatkan pendampingan orangtua dalam belajar, seperti didampingi dalam mengerjakan PR dan diberikan penjelasan terhadap materi pelajaran yang sulit atau yang belum dipahami. Adanya pemberian motivasi orangtua seperti motivasi untuk terus belajar agar menjadi anak yang berprestasi sesuai harapan orangtua dan selalu diingatkan saat lalai atau sedang malas belajar, semua hal itu akan membuat siswa berusaha mengerjakan sesulit apapun yang dialami dalam belajar. Berbeda dengan siswa yang malas dan

tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi, tugas-tugas yang semudah apapun akan menjadi sulit untuk dikerjakan karena rendahnya motivasi belajar yang dimiliki. Siswa yang pandai, jika tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan kalah dengan siswa yang tidak cukup pandai yang mempunyai motivasi belajar tinggi dan pada akhirnya dapat meraih hasil belajar yang maksimal dan memuaskan. Dengan demikian siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi agar hasil belajar mendapatkan nilai yang memuaskan.

2. Bagi sekolah

Pendampingan dan pemberian motivasi orangtua kepada anak-anaknya seperti mendampingi anak dalam mengerjakan PR, memberikan penjelasan kepada anak terkait materi pelajaran yang sulit atau belum dipahami, mengingatkan kepada anak untuk terus belajar, dan meluangkan waktu untuk menemani anak belajar, itu semua perlu dipertahankan dan ditingkatkan, agar siswa dapat terbiasa menerapkan sikap disiplin baik di lingkungan sekolah, maupun di rumah dengan cara memberikan hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah, tetapi hukuman yang bersifat mendidik.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel pendampingan orangtua dan pemberian motivasi orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 97,1%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendidikan dengan Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004
- Asyraf Muzaffar, “Derivasi Indikator Hasil Belajar Bahasa Arab”, *Jurnal Lisanuna* 7, No, 2 (Juli 2017)
- Dwi, P. F. A. *Pendampingan Orangtua Dalam Proses Belajar Anak*. Yogyakarta, 2018
- Dzakiah dkk, *Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Ghullam Hamdu & Lisa Agustina, *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pesta Belajar IPA Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12, No. 1, April 2011
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2007
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009
- Jurnal: *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*, *Jurnal EduMatSains*, 2 (2) Januari 2018, 201-21231
- M. Idrus Abustam, *Peranan Keluarga dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Makalah untuk Pentaloka Sekolah dan Orangtua Siswa (Ujung Pandang: University Press Ujung Pandang, 1996
- Muhammad Ali Murshaf, Terj. Muhtadi Kadi, *Mendidik Anak Agar Cerdas dan Berbakti*, Solo: Ziyad Visi Media, 2009
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan (Suatu Pendidikan Baru)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Rifa’i, Achmad dan Catharina Tri Anni, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Unnes Press, 2012
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

- Shochib, M. *Pola Asuh Orangtua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Shakuntala Devi, Terj. Lala Herawati Dharma, *Bangunkan Kejeniusan Anak Anda*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2000)
- Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, 6 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)
- Soemanto. *Teori dan Aplikasi Penelitian*, Yogyakarta: CAPS, 2014
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018
- Sukartono, A. *Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Sikap Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Dosen, 2008
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2002
- Suprpto. *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: CAPS, 2013
- Tim Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan
- William J. Goode, *Sosiologi Keluarga*, Terjemahan. Jakarta: Bina Aksara, 1983
- Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET

ANGKET PENDAMPINGAN ORANGTUA

Bacalah masing-masing pernyataan berikut dengan teliti. Beri tanda check list (√) pada kolom setiap pernyataan!

Isilah terlebih dahulu identitas Anda di bawah ini!

Nama :

Kelas :

Tinggal bersama :

NO	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Orangtua menyediakan fasilitas yang mendukung belajar seperti buku tulis, bolpoin dan sebagainya					
2	Orangtua membelikan buku pelajaran untuk mendukung saya saat belajar					
3	Orangtua enggan untuk menyediakan fasilitas belajar, seperti buku tulis, bolpoin dan sebagainya					
4	Orangtua membantu menyiapkan seragam yang akan saya pakai ke sekolah					
5	Orangtua membantu saya dalam mengatur jadwal belajar					
6	Orangtua enggan membantu menjelaskan pelajaran yang saya anggap sulit					
7	Orangtua mendampingi saya dalam mengerjakan PR					
8	Orangtua menemani saya belajar					
9	Orangtua kurang memiliki waktu untuk membantu mendampingi saya mengerjakan PR					
10	Orangtua pulang kerja larut malam sehingga tidak bisa menemani saya mengerjakan tugas sekolah					
11	Orangtua membantu saya mempelajari kembali mata pelajaran yang belum saya mengerti di sekolah					
12	Orangtua membantu memberikan penjelasan tentang pelajaran yang sulit saya pahami					
13	Orangtua tidak mau tahu tentang hambatan belajar yang saya alami					
14	Orangtua menyiapkan sarapan sebelum saya berangkat sekolah					
15	Saya sarapan di kantin karena orangtua kurang memiliki waktu untuk menyiapkan sarapan					

ANGKET PEMBERIAN MOTIVASI ORANGTUA

Bacalah masing-masing pernyataan berikut dengan teliti. Beri tanda check list (√) pada kolom setiap pernyataan!

Isilah terlebih dahulu identitas Anda di bawah ini!

Nama :

Kelas :

Tinggal bersama :

NO	PERNYATAAN	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Jarang	Tidak Pernah
1	Orangtua memberikan saya semangat dalam belajar					
2	Orangtua memotivasi saya untuk terus belajar agar prestasi saya sesuai dengan kemampuan saya dan harapan mereka					
3	Orangtua kurang peduli dengan prestasi yang saya dapat di sekolah					
4	Orangtua tidak mengabaikan saya ketika saya mengerjakan PR seorang diri					
5	Orangtua menanyakan hambatan yang saya alami dalam belajar					
6	Orangtua tidak memperdulikan ketika saya mendapat nilai buruk					
7	Orangtua memberikan saya dukungan ketika melihat kesulitan yang saya alami saat belajar					
8	Orangtua enggan membantu mengatasi kesulitan saya belajar di rumah					
9	Orangtua mengingatkan saya apabila saya malas belajar					
10	Apabila saya lalai belajar, orangtua tidak mengingatkan saya untuk belajar					
11	Orangtua menanyakan mata pelajaran apa yang sulit saya pahami					
12	Orangtua membantu saya ketika saya mengalami kesulitan dalam belajar					
13	Orangtua mengabaikan saya menyusun jadwal belajar sesuka hati					
14	Orangtua tidak menegur ketika saya tidak belajar					
15	Orangtua enggan mengingatkan saya untuk belajar					

LAMPIRAN 2
DATA UJI COBA PENELITIAN

DATA UJI COBA PENELITIAN

A. Variabel Pendampingan Orangtua

1. Validitas Data

No. Resp.	No. Butir Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	3	3	1	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	53
2	5	4	3	1	2	4	4	3	1	5	4	4	4	3	3	50
3	5	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58
4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	63
5	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
6	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	2	54
7	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	57
8	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	2	57
9	2	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	1	54
10	5	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	5	4	3	4	53
11	4	4	3	4	2	4	5	4	4	2	3	5	1	3	4	52
12	2	4	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	1	55
13	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	2	2	3	55
14	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	52
15	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	51
16	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	49
17	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	30
18	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	51
19	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	61
20	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	53
21	1	3	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	1	1	4	37
22	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
23	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	61
24	2	3	2	2	4	1	4	4	5	5	2	4	4	4	3	49
25	4	4	2	3	4	1	4	4	5	5	2	3	4	2	1	48
26	1	4	3	3	3	4	4	1	1	2	3	3	1	2	1	36
27	2	4	4	3	1	5	4	4	2	2	3	3	1	4	3	45
28	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	4	5	60
29	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	1	5	60
30	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	4	60
31	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	57
32	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	60
Σ	112	120	109	108	106	125	127	118	122	115	108	127	98	99	102	1696

No_09	Pearson Correlation	.068	.374'	.052	.288	.379'	-.153	.313	.451**	1	.251	.008	.331	.273	.063	.270	.531**
	Sig. (2-tailed)	.713	.035	.777	.109	.032	.402	.081	.010		.165	.966	.064	.130	.732	.134	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_10	Pearson Correlation	.317	.262	-.070	.025	.301	-.100	.237	.207	.251	1	.244	.267	.618**	.421'	-.064	.541**
	Sig. (2-tailed)	.077	.148	.702	.891	.094	.586	.192	.256	.165		.178	.139	.000	.016	.726	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_11	Pearson Correlation	.395'	.283	.692**	.364'	.169	.637**	.016	.038	.008	.244	1	.308	.172	.228	.324	.623**
	Sig. (2-tailed)	.025	.116	.000	.041	.355	.000	.930	.838	.966	.178		.086	.345	.210	.071	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_12	Pearson Correlation	.266	.368'	.225	.251	.124	.296	.404'	.384'	.331	.267	.308	1	.411'	.450**	.089	.648**
	Sig. (2-tailed)	.141	.038	.216	.167	.499	.100	.022	.030	.064	.139	.086		.019	.010	.629	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_13	Pearson Correlation	.394'	.328	.038	-.039	.190	-.116	.169	.411'	.273	.618**	.172	.411'	1	.447'	-.066	.586**
	Sig. (2-tailed)	.025	.067	.838	.831	.297	.527	.354	.019	.130	.000	.345	.019		.010	.720	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_14	Pearson Correlation	-.012	.276	.297	.158	.033	.269	.238	.232	.063	.421'	.228	.450**	.447'	1	-.131	.512**
	Sig. (2-tailed)	.949	.127	.099	.386	.858	.136	.190	.201	.732	.016	.210	.010	.010		.476	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_15	Pearson Correlation	.474**	.072	.367'	.018	.144	.305	-.025	.173	.270	-.064	.324	.089	-.066	-.131	1	.407'
	Sig. (2-tailed)	.006	.697	.039	.920	.430	.090	.893	.343	.134	.726	.071	.629	.720	.476		.021
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
JUMLAH	Pearson Correlation	.516**	.532**	.537**	.431'	.436'	.395'	.447'	.504**	.531**	.541**	.623**	.648**	.586**	.512**	.407'	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.002	.014	.013	.025	.010	.003	.002	.001	.000	.000	.000	.003	.021	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Data

Untuk mengetahui kevalidan setiap item soal, maka mengacu pada output uji validitas di atas, diketahui jumlah sampel atau $N = 32$ dengan nilai koefisien korelasi (Pearson Correlation) antara item soal dengan skor_total atau r hitung dan nilai Sig. (2-tailed). Langkah berikutnya adalah melihat dan membaca nilai r tabel untuk $N = 32$ dengan signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$) pada distribusi nilai r tabel product moment. Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data dinyatakan valid. Hasil uji validitas data dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,516	0,349	0,003	Valid
2	0,532	0,349	0,002	Valid
3	0,537	0,349	0,002	Valid
4	0,431	0,349	0,014	Valid
5	0,436	0,349	0,013	Valid
6	0,395	0,349	0,025	Valid
7	0,447	0,349	0,010	Valid
8	0,504	0,349	0,003	Valid
9	0,531	0,349	0,002	Valid
10	0,541	0,349	0,001	Valid
11	0,623	0,349	0,000	Valid
12	0,648	0,349	0,000	Valid
13	0,586	0,349	0,000	Valid
14	0,512	0,349	0,003	Valid
15	0,407	0,349	0,021	Valid

Pada tabel di atas untuk item butir soal nomor 1 sampai 15 diketahui bahwa nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi di atas dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan antara item butir soal dengan skor total. Dengan demikian dapat diartikan bahwa item soal nomor 1 sampai 15 pada kuesioner pendampingan orangtua adalah valid.

2. Reliabilitas Data Variabel Pendampingan Orangtua

Reliabilitas berasal dari kata reliability adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi (< 1) maka pengukuran data semakin reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Data

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.798	15

Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,782 sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian reliabel dengan kategori tinggi.

B. Variabel Pemberian Motivasi Orangtua

1. Validitas Data

No. Resp.	No. Butir Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	4	3	3	5	1	3	5	3	4	2	1	2	2	5	48
2	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	2	1	5	58
3	4	5	5	4	5	5	3	2	3	4	1	2	3	1	1	48
4	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	5	4	2	4	64
5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	5	4	2	3	63
6	5	5	4	5	5	2	5	2	1	4	5	4	4	4	3	58
7	5	4	3	5	4	2	5	5	5	2	1	2	1	1	2	47
8	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	4	4	2	5	4	62
9	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
10	4	5	3	4	3	2	5	3	4	3	5	2	4	5	4	56
11	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	1	4	3	3	59
12	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	1	5	4	4	53
13	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	63
14	5	4	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	2	4	64
15	3	5	5	4	2	5	5	4	3	5	5	3	1	2	5	57
16	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	2	4	5	5	66
17	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	2	3	3	5	4	61
18	5	4	3	4	3	4	5	5	2	4	4	3	4	5	4	59
19	5	4	5	2	4	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	62
20	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	3	2	4	2	1	46
21	2	2	2	2	3	4	2	3	1	3	3	2	1	2	5	37
22	3	5	4	5	1	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	58
23	2	4	4	5	2	3	1	4	5	4	5	4	3	2	5	53
24	2	5	4	5	2	2	1	2	5	2	4	4	4	2	2	46
25	5	2	3	2	1	2	2	2	1	2	4	2	5	4	1	38
26	2	2	3	2	1	1	2	1	2	5	3	4	1	4	1	34
27	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	4	3	4	2	60
28	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	66
29	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	5	3	5	5	5	66
30	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	65
31	5	3	5	5	5	2	2	5	5	3	5	4	5	5	4	63
32	5	4	3	2	5	4	3	5	5	3	5	4	2	4	3	57
Σ	131	135	126	122	122	111	120	123	116	126	125	107	108	112	113	1797

No_09	Pearson Correlation	.003	.423*	.356*	.444*	.231	.121	.018	.455**	1	-.020	.161	.232	.010	.017	.132	.484**
	Sig. (2-tailed)	.988	.016	.045	.011	.203	.509	.921	.009		.913	.379	.202	.959	.928	.470	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_10	Pearson Correlation	-.091	.251	.304	.077	.329	.314	.355*	.176	-.020	1	.171	.101	.021	.167	.208	.434*
	Sig. (2-tailed)	.619	.166	.090	.675	.066	.080	.046	.334	.913		.350	.581	.911	.361	.253	.013
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_11	Pearson Correlation	.155	.079	.288	.099	.048	.168	.025	.013	.161	.171	1	.335	.378*	.263	.287	.479**
	Sig. (2-tailed)	.397	.669	.109	.590	.793	.358	.892	.946	.379	.350		.061	.033	.146	.112	.005
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_12	Pearson Correlation	.000	.210	.403*	.231	.057	.221	.126	.016	.232	.101	.335	1	.075	.093	.113	.439*
	Sig. (2-tailed)	.997	.248	.022	.204	.758	.224	.492	.931	.202	.581	.061		.682	.612	.538	.012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_13	Pearson Correlation	.319	.066	.267	.192	.226	.081	-.019	-.025	.010	.021	.378*	.075	1	.406*	.030	.426*
	Sig. (2-tailed)	.075	.721	.139	.291	.213	.657	.919	.893	.959	.911	.033	.682		.021	.872	.015
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_14	Pearson Correlation	.230	-.036	.072	-.072	.000	.073	.194	.220	.017	.167	.263	.093	.406*	1	.183	.416*
	Sig. (2-tailed)	.205	.845	.697	.694	1.000	.692	.286	.227	.928	.361	.146	.612	.021		.316	.018
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
No_15	Pearson Correlation	.096	.216	-.024	.239	.056	.299	.057	.469**	.132	.208	.287	.113	.030	.183	1	.474**
	Sig. (2-tailed)	.603	.236	.895	.188	.763	.096	.756	.007	.470	.253	.112	.538	.872	.316		.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
JUMLAH	Pearson Correlation	.449*	.577**	.534**	.459**	.567**	.492**	.545**	.548**	.484**	.434*	.479**	.439*	.426*	.416*	.474**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.002	.008	.001	.004	.001	.001	.005	.013	.005	.012	.015	.018	.006	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Data

Untuk mengetahui kevalidan setiap item soal, maka mengacu pada output uji validitas di atas, diketahui jumlah sampel atau $N = 32$ dengan nilai koefisien korelasi (Pearson Correlation) antara item soal dengan skor_total atau r hitung dan nilai Sig. (2-tailed). Langkah berikutnya adalah melihat dan membaca nilai r tabel untuk $N = 32$ dengan signifikansi 5% (tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$) pada distribusi nilai r tabel product moment. Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data dinyatakan valid. Hasil uji validitas data dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	0,449	0,349	0,010	Valid
2	0,577	0,349	0,001	Valid
3	0,534	0,349	0,002	Valid
4	0,459	0,349	0,008	Valid
5	0,567	0,349	0,001	Valid
6	0,492	0,349	0,004	Valid
7	0,545	0,349	0,001	Valid
8	0,548	0,349	0,001	Valid
9	0,484	0,349	0,005	Valid
10	0,434	0,349	0,013	Valid
11	0,479	0,349	0,005	Valid
12	0,439	0,349	0,012	Valid
13	0,426	0,349	0,015	Valid
14	0,416	0,349	0,016	Valid
15	0,474	0,349	0,006	Valid

Pada tabel di atas untuk item butir soal nomor 1 sampai 15 diketahui bahwa nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi di atas dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan antara item butir soal dengan skor total. Dengan demikian dapat diartikan bahwa item soal nomor 1 sampai 15 pada kuesioner pemberian motivasi orangtua adalah valid.

2. Reliabilitas Data Variabel Pemberian Motivasi Orangtua

Reliabilitas berasal dari kata reliability adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi (< 1) maka pengukuran data semakin reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Data

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.763	.773	15

Jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,763 sehingga dapat dikatakan bahwa data penelitian reliabel dengan kategori tinggi.

LAMPIRAN 3
DATA HASIL PENELITIAN

DATA HASIL PENELITIAN

A. Analisis Data Pendampingan Orangtua

No. Responden	No. Butir Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	1	53
2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	1	4	52
3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	49
4	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	30
5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	53
6	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	61
7	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	53
8	1	3	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	1	1	4	37
9	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
10	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
11	2	3	2	2	4	1	4	4	5	5	2	4	4	4	3	49
12	4	4	2	3	4	1	4	4	5	5	2	3	4	2	1	48
13	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
14	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	2	54
15	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	57
16	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	2	57
17	2	4	3	4	3	4	5	4	4	3	5	4	4	1	54	
18	5	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	5	4	3	4	53
19	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	30
20	4	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	51
21	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	4	60
22	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	53
23	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
24	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
25	2	3	2	2	4	1	4	4	5	5	2	4	4	4	3	49
26	4	4	2	3	4	1	4	4	5	5	2	3	4	2	1	48
27	1	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	1	2	1	46
28	2	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	3	1	4	3	53
29	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	1	4	5	61
30	1	3	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	1	1	4	37
31	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
32	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
33	2	3	2	2	4	1	4	4	5	5	2	4	4	4	3	49
34	4	4	2	3	4	1	4	4	5	5	2	3	4	2	1	48
35	1	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	1	2	1	46
36	2	4	4	3	1	5	4	4	5	3	3	3	1	4	3	49
37	5	4	3	3	1	4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	53
38	5	4	3	1	2	4	4	3	1	5	4	4	4	3	3	50
39	5	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58
40	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	63
41	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
42	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	2	54
43	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	57
44	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	2	57
45	2	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	1	54
46	5	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	5	4	3	4	53
47	4	4	3	4	2	4	5	4	4	2	3	5	1	3	4	52
48	2	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	1	54
49	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	2	2	3	54
50	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	52
51	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	51
52	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	49
53	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	1	1	2	30
54	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	53
55	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	61
56	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	53
57	1	3	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	1	1	4	37
58	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
59	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	53
60	2	3	2	2	1	1	4	4	2	5	2	4	4	4	3	43
61	4	4	2	2	2	1	4	4	1	5	2	3	4	2	1	41
62	1	4	3	3	3	4	4	4	2	5	3	3	1	2	1	43
63	2	4	4	3	5	5	4	4	2	3	3	3	1	4	3	50
64	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	1	4	5	61
65	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	1	5	61
66	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	4	61
67	3	4	3	5	3	4	5	4	5	4	2	4	4	4	4	58
68	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	63
Σ	219	245	229	229	232	252	261	259	259	253	222	261	200	207	207	3535

B. Analisis Data Pemberian Motivasi Orangtua

No. Responden	No. Butir Soal															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	5	4	5	1	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	58
2	2	4	4	5	2	3	1	4	5	4	5	4	3	2	5	53
3	2	5	4	5	2	2	1	2	5	2	4	4	4	2	2	46
4	5	2	3	2	1	2	2	2	1	2	4	2	5	4	1	38
5	2	2	3	2	1	1	2	1	2	5	3	4	1	4	1	34
6	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	3	4	3	4	2	60
7	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	2	66
8	5	4	5	5	5	2	3	5	4	5	5	3	5	5	5	66
9	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
10	4	4	4	3	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	53
11	2	3	2	2	1	1	4	4	2	5	2	4	4	4	3	43
12	4	4	2	2	2	1	4	4	1	5	2	3	4	2	1	41
13	1	4	3	3	3	4	4	4	2	5	3	3	1	2	1	43
14	2	4	4	3	5	5	4	4	2	3	3	3	1	4	3	50
15	3	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	1	4	5	61
16	5	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	1	5	61
17	5	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	2	4	61
18	5	4	3	1	2	4	4	3	1	5	4	4	4	3	3	50
19	5	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58
20	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	63
21	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
22	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	2	54
23	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	57
24	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	2	57
25	2	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	1	54
26	5	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	5	4	3	4	53
27	4	4	3	4	2	4	5	4	4	2	3	5	1	3	4	52
28	1	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	1	2	1	46
29	2	4	4	3	5	5	4	4	5	3	3	3	1	4	3	53
30	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	1	4	5	61
31	1	3	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	1	1	4	37
32	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
33	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
34	2	3	2	2	4	1	4	4	5	5	2	4	4	4	3	49
35	4	4	2	3	4	1	4	4	5	5	2	3	4	2	1	48
36	1	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	1	2	1	46
37	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	53
38	1	3	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	1	1	4	37
39	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
40	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	61
41	2	3	2	2	4	1	4	4	5	5	2	4	4	4	3	49
42	4	4	2	3	4	1	4	4	5	5	2	3	4	2	1	48
43	1	4	3	3	3	4	4	1	1	2	3	3	1	2	1	36
44	2	4	4	3	1	5	4	4	2	2	3	3	1	4	3	45
45	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	1	4	5	60
46	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	53
47	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	61
48	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	53
49	1	3	3	3	2	4	1	3	4	1	3	3	1	1	4	37
50	2	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
51	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
52	2	3	2	2	4	1	4	4	5	5	2	4	4	4	3	49
53	4	4	2	3	4	1	4	4	5	5	2	3	4	2	1	48
54	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
55	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	2	54
56	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	57
57	5	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	58
58	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	63
59	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59
60	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	4	2	54
61	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	2	4	4	57
62	4	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	5	4	4	2	57
63	2	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	1	54
64	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	60
65	4	5	3	4	3	2	5	3	4	3	5	2	4	5	4	56
66	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5	5	1	4	3	3	59
67	4	4	4	2	3	5	2	4	4	4	4	1	5	4	4	54
68	5	4	3	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	63
Σ	224	265	242	237	232	251	248	252	257	262	243	254	215	233	210	3625

C. DAFTAR NILAI SISWA

Kelas	No. Responden	Nilai
VA	1	76
	2	73
	3	68
	4	62
	5	64
	6	81
	7	80
	8	72
	9	76
	10	76
	11	66
	12	65
	13	71
	14	72
	15	79
	16	79
	17	78
	18	72
	19	64
	20	77
	21	80
	22	74
VB	23	77
	24	78
	25	72
	26	71
	27	69
	28	70
	29	77
	30	69
	31	67
	32	77
	33	74
	34	69
	35	67
	36	68
	37	73
	38	64
	39	77
	40	82
	41	74
	42	71
	43	67
	44	71
	45	77
VC	46	73
	47	77
	48	74
	49	66
	50	74
	51	75
	52	69
	53	62
	54	76
	55	78
	56	75
	57	68
	58	80
59	76	
60	69	
61	69	
62	70	
63	72	
64	81	
65	79	
66	80	
67	76	
68	84	
	Σ	4989

D. REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

Responden	Pendampingan Orangtua (X1)	Pemberian Motivasi Orangtua (X2)	Hasil Belajar (Y)
1	53	58	76
2	52	53	73
3	49	46	68
4	30	38	62
5	53	34	64
6	61	60	81
7	53	66	80
8	37	66	72
9	56	56	76
10	58	53	76
11	49	43	66
12	48	41	65
13	59	43	71
14	54	50	72
15	57	61	79
16	57	61	79
17	54	61	78
18	53	50	72
19	30	58	64
20	51	63	77
21	60	59	80
22	53	54	74
23	56	57	77
24	58	57	78
25	49	54	72
26	48	53	71
27	46	52	69
28	53	46	70
29	61	53	77
30	37	61	69
31	56	37	67
32	58	56	77
33	49	58	74
34	48	49	69
35	46	48	67
36	49	46	68
37	53	53	73
38	50	37	64
39	58	56	77
40	63	61	82
41	59	49	74
42	54	48	71
43	57	36	67
44	57	45	71
45	54	60	77
46	53	53	73
47	52	61	77
48	54	53	74
49	54	37	66
50	52	56	74
51	51	58	75
52	49	49	69
53	30	48	62
54	53	59	76
55	61	54	78
56	53	57	75
57	37	58	68
58	56	63	80
59	53	59	76
60	43	54	69
61	41	57	69
62	43	57	70
63	50	54	72
64	61	60	81
65	61	56	79
66	61	59	80
67	58	54	76
68	63	63	84
Σ	3535	3625	4969

E. KATEGORISASI DATA HASIL PENILAIAN

Responden	Pendampingan Orangtua		Pemberian Motivasi		Hasil Belajar	
	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria	Skor	Kriteria
1	53	Cukup	58	Baik	76	Cukup
2	52	Cukup	53	Cukup	73	Cukup
3	49	Cukup	46	Cukup	68	Kurang
4	30	Kurang	38	Cukup	62	Kurang
5	53	Cukup	34	Kurang	64	Kurang
6	61	Baik	60	Baik	81	Baik
7	53	Cukup	66	Baik	80	Baik
8	37	Cukup	66	Baik	72	Cukup
9	56	Baik	56	Baik	76	Cukup
10	58	Baik	53	Cukup	76	Cukup
11	49	Cukup	43	Cukup	66	Kurang
12	48	Cukup	41	Cukup	65	Kurang
13	59	Baik	43	Cukup	71	Cukup
14	54	Cukup	50	Cukup	72	Cukup
15	57	Baik	61	Baik	79	Baik
16	57	Baik	61	Baik	79	Baik
17	54	Cukup	61	Baik	78	Baik
18	53	Cukup	50	Cukup	72	Cukup
19	30	Kurang	58	Baik	64	Kurang
20	51	Cukup	63	Baik	77	Baik
21	60	Baik	59	Baik	80	Baik
22	53	Cukup	54	Cukup	74	Cukup
23	56	Baik	57	Baik	77	Baik
24	58	Baik	57	Baik	78	Baik
25	49	Cukup	54	Cukup	72	Cukup
26	48	Cukup	53	Cukup	71	Cukup
27	46	Cukup	52	Cukup	69	Kurang
28	53	Cukup	46	Cukup	70	Cukup
29	61	Baik	53	Cukup	77	Baik
30	37	Cukup	61	Baik	69	Kurang
31	56	Baik	37	Cukup	67	Kurang
32	58	Baik	56	Baik	77	Baik
33	49	Cukup	58	Baik	74	Cukup
34	48	Cukup	49	Cukup	69	Kurang
35	46	Cukup	48	Cukup	67	Kurang
36	49	Cukup	46	Cukup	68	Kurang
37	53	Cukup	53	Cukup	73	Cukup
38	50	Cukup	37	Cukup	64	Kurang
39	58	Baik	56	Baik	77	Baik
40	63	Baik	61	Baik	82	Baik
41	59	Baik	49	Cukup	74	Cukup
42	54	Cukup	48	Cukup	71	Cukup
43	57	Baik	36	Cukup	67	Kurang
44	57	Baik	45	Cukup	71	Cukup
45	54	Cukup	60	Baik	77	Baik
46	53	Cukup	53	Cukup	73	Cukup
47	52	Cukup	61	Baik	77	Baik
48	54	Cukup	53	Cukup	74	Cukup
49	54	Cukup	37	Cukup	66	Kurang
50	52	Cukup	56	Baik	74	Cukup
51	51	Cukup	58	Baik	75	Cukup
52	49	Cukup	49	Cukup	69	Kurang
53	30	Kurang	48	Cukup	62	Kurang
54	53	Cukup	59	Baik	76	Cukup
55	61	Baik	54	Cukup	78	Baik
56	53	Cukup	57	Baik	75	Cukup
57	37	Cukup	58	Baik	68	Kurang
58	56	Baik	63	Baik	80	Baik
59	53	Cukup	59	Baik	76	Cukup
60	43	Cukup	54	Cukup	69	Kurang
61	41	Cukup	57	Baik	69	Kurang
62	43	Cukup	57	Baik	70	Cukup
63	50	Cukup	54	Cukup	72	Cukup
64	61	Baik	60	Baik	81	Baik
65	61	Baik	56	Baik	79	Baik
66	61	Baik	59	Baik	80	Baik
67	58	Baik	54	Cukup	76	Cukup
68	63	Baik	63	Baik	84	Baik

F. TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI PENDAMPINGAN ORANG TUA

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	30,0 - 34,7	3	4,4%
2	34,8 - 39,5	3	4,4%
3	39,6 - 44,3	3	4,4%
4	44,4 - 49,1	11	16,2%
5	49,2 - 53,9	18	26,5%
6	54,0 - 58,7	19	27,9%
7	58,8 - 63,5	11	16,2%

G. TABEL PENGKATEGORIAN PENDAMPINGAN ORANGTUA

No	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$55 \leq X$	24	35,3%	Baik
2	$35 \leq X < 55$	41	60,3%	Cukup
3	$X < 35$	3	4,4%	Kurang
	Total	68	100,0%	

H. TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI PEMBERIAN MOTIVASI ORANG TUA

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	34,0 - 38,6	6	8,8%
2	38,7 - 43,3	3	4,4%
3	43,4 - 48,0	7	10,3%
4	48,1 - 52,7	6	8,8%
5	52,8 - 57,4	23	33,8%
6	57,5 - 62,1	18	26,5%
7	62,2 - 66,8	5	7,4%

I. TABEL PENGKATEGORIAN PEMBERIAN MOTIVASI ORANG TUA

No	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$55 \leq X$	33	48,5%	Baik
2	$35 \leq X < 55$	34	50,0%	Cukup
3	$X < 35$	1	1,5%	Kurang
	Total	68	100,0%	

J. TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI HASIL BELAJAR SISWA

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	62,0 - 65,1	6	8,8%
2	65,2 - 68,3	8	11,8%
3	68,4 - 71,5	12	17,6%
4	71,6 - 74,7	13	19,1%
5	74,8 - 77,9	15	22,1%
6	78,0 - 81,1	12	17,6%
7	81,2 - 84,3	2	2,9%

K. TABEL PENGKATEGORIAN HASIL BELAJAR SISWA

No	Rentang	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$76,7 \leq X$	21	30,9%	Baik
2	$69,3 \leq X < 76,7$	25	36,8%	Cukup
3	$X < 69,3$	22	32,4%	Kurang
	Total	68	100,0%	

LAMPIRAN 4
TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

Langkah-langkah pembuatan tabel distribusi frekuensi sebagai:

1. Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus :
 $k = 1 + 3,3 \log n$
2. Menentukan rentang/kelas range dengan rumus :
 Range = skor maximum – skor minimum
3. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

A. Pendampingan Orangtua

- 1) Jumlah kelas $k = 1 + 3,3 \log n$
 $k = 1 + 3,3 \log 68$
 $k = 1 + 3,3 (1,832)$
 $k = 1 + 6,045$
 $k = 7,045 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 7
- 2) Rentang kelas = $63 - 30 = 33$
- 3) Panjang kelas interval = $\frac{33}{7} = 4,7$

B. Pemberian Motivasi Orangtua

- 1) Jumlah kelas $k = 1 + 3,3 \log n$
 $k = 1 + 3,3 \log 68$
 $k = 1 + 3,3 (1,832)$
 $k = 1 + 6,045$
 $k = 7,045 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 7
- 2) Rentang kelas = $66 - 34 = 32$
- 3) Panjang kelas interval = $\frac{32}{7} = 4,6$

C. Hasil Belajar

- 1) Jumlah kelas $k = 1 + 3,3 \log n$
 $k = 1 + 3,3 \log 68$
 $k = 1 + 3,3 (1,832)$
 $k = 1 + 6,045$
 $k = 7,045 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 7
- 2) Rentang kelas = $84 - 62 = 22$
- 3) Panjang kelas interval = $\frac{22}{7} = 3,1$

LAMPIRAN 5
PENGGKATEGORIAN DATA

PENGKATEGORIAN DATA

Dalam melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu baik, cukup dan kurang. Pengkategorian dilakukan berdasarkan mean ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) yang diperoleh. Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan mean ideal (M_i) dan standar deviasi (SD_i) adalah sebagai berikut (Saifuddin Azwar 2012 :149).

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} \times (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

untuk menentukan kategori skor digunakan norma sebagai berikut:

1. Kategori baik $M_i + SD_i \leq X$
2. Kategori cukup $M_i - SD_i \leq X < M_i + SD_i$
3. Kategori kurang $X < M_i - SD_i$

Kategorisasi Data Hasil Penelitian

A. Pendampingan Orangtua dan Pemberian Motivasi Orangtua

$$\text{Skor Max} = 5 \times 15 = 75$$

$$\text{Skor Min} = 1 \times 15 = 15$$

$$M_i = 90 / 2 = 45$$

$$SD_i = 60 / 6 = 10$$

- Kategori baik jika $: 55 \leq X$
- Kategori cukup jika $: 35 \leq X < 55$
- Kategori kurang jika $: X < 35$

B. Hasil Belajar

$$\text{Skor Max} = 84$$

$$\text{Skor Min} = 62$$

$$M_i = 146 / 2 = 73$$

$$SD_i = 22 / 6 = 3,7$$

- Kategori baik jika $: 76,7 \leq X$
- Kategori cukup jika $: 69,3 \leq X < 76,7$
- Kategori kurang jika $: X < 69,3$

HASIL UJI KATEGORISASI DATA**Frequencies****Statistics**

		Pendampingan	Motivasi	Hasil
N	Valid	68	68	68
	Missing	0	0	0

Pendampingan_Orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	3	4.4	4.4	4.4
	Cukup	41	60.3	60.3	64.7
	Baik	24	35.3	35.3	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Pemberian_Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	1.5	1.5	1.5
	Cukup	34	50.0	50.0	51.5
	Baik	33	48.5	48.5	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

Hasil_Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	21	30.9	30.9	30.9
	Cukup	25	36.8	36.8	67.6
	Baik	22	32.4	32.4	100.0
	Total	68	100.0	100.0	

LAMPIRAN 6
PRASYARAT UJI REGRESI

PRASYARAT UJI REGRESI

D. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendampingan Orangtua	Pemberian Motivasi Orangtua	Hasil Belajar
N		68	68	68
Normal Parameters ^a	Mean	51.9853	53.3088	73.0735
	Std. Deviation	7.59319	7.63194	5.25844
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.160	.108
	Positive	.088	.083	.075
	Negative	-.156	-.160	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		1.287	1.322	.892
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073	.061	.404

a. Test distribution is Normal.

E. Uji Linieritas

- Pendampingan Orangtua terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Pendampingan Orangtua	Between Groups	(Combined)	1244.605	18	69.145	5.572	.000
		Linearity	949.397	1	949.397	76.510	.000
		Deviation from Linearity	295.208	17	17.365	1.399	.178
Within Groups			608.027	49	12.409		
Total			1852.632	67			

- Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Pemberian Motivasi Orangtua	Between Groups	(Combined)	1331.242	21	63.392	5.593	.000
		Linearity	1038.819	1	1038.819	91.650	.000
		Deviation from Linearity	292.423	20	14.621	1.290	.234
Within Groups			521.390	46	11.335		
Total			1852.632	67			

F. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.876	1.040		23.921	.000		
	Pendampingan Orangtua	.446	.015	.644	30.300	.000	.989	1.011
	Pemberian Motivasi Orangtua	.469	.015	.681	32.033	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

LAMPIRAN 7
ANALISIS REGRESI SEDERHANA

ANALISIS REGRESI SEDERHANA

A. Pengaruh Pendampingan Orangtua terhadap Hasil Belajar

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendampingan Orangtua ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.512	.505	3.69938

a. Predictors: (Constant), Pendampingan Orangtua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	949.397	1	949.397	69.373	.000 ^a
	Residual	903.235	66	13.685		
	Total	1852.632	67			

a. Predictors: (Constant), Pendampingan Orangtua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.302	3.127		15.129	.000
	Pendampingan Orangtua	.496	.060	.716	8.329	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

B. Pengaruh Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemberian Motivasi Orangtua ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 ^a	.561	.554	3.51148

a. Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi Orangtua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1038.819	1	1038.819	84.248	.000 ^a
	Residual	813.814	66	12.331		
	Total	1852.632	67			

a. Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi Orangtua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.569	3.027		15.056	.000
	Pemberian Motivasi Orangtua	.516	.056	.749	9.179	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

LAMPIRAN 8
ANALISIS REGRESI GANDA

ANALISIS REGRESI BERGANDA

A. Pengaruh Pendampingan Orangtua dan Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemberian Motivasi Orangtua, Pendampingan Orangtua ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.971	.970	.90985

a. Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi Orangtua, Pendampingan Orangtua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1798.823	2	899.412	1.086E3	.000 ^a
	Residual	53.809	65	.828		
	Total	1852.632	67			

a. Predictors: (Constant), Pemberian Motivasi Orangtua, Pendampingan Orangtua

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.876	1.040		23.921	.000
	Pendampingan Orangtua	.446	.015	.644	30.300	.000
	Pemberian Motivasi Orangtua	.469	.015	.681	32.033	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

B. Sumbangan Efektif dan Relatif Pendampingan Orangtua dan Pemberian Motivasi Orangtua terhadap Hasil Belajar

Correlations

		Pendampingan Orangtua	Pemberian Motivasi Orangtua	Hasil Belajar
Pendampingan Orangtua	Pearson Correlation	1	.105	.716**
	Sig. (2-tailed)		.392	.000
	N	68	68	68
Pemberian Motivasi Orangtua	Pearson Correlation	.105	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.392		.000
	N	68	68	68
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.716**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	68	68	68

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel	Koefisien Regresi (Beta)	Koefisien Korelasi (r)	R	R Square (R ²)
X ₁	0,644	0,716	0,985	0,971
X ₂	0,681	0,749		

1. Sumbangan Efektif (SE)

- **Pendampingan Orangtua (X₁) terhadap Hasil Belajar**

$$\begin{aligned} SE (X_1)\% &= \text{Beta}X_1 \times r_{x_1y} \times 100\% \\ &= 0,644 \times 0,716 \times 100\% \\ &= 46,11\% \end{aligned}$$

- **Pemberian Motivasi Orangtua (X₂) terhadap Hasil Belajar**

$$\begin{aligned} SE (X_2)\% &= \text{Beta}X_2 \times r_{x_2y} \times 100\% \\ &= 0,681 \times 0,749 \times 100\% \\ &= 51,01\% \end{aligned}$$

- **Sumbangan Efektif Total**

$$\begin{aligned} SE \text{ Total}\% &= SE (X_1)\% + SE (X_2)\% \\ &= 46,11\% + 51,01\% \\ &= 97,12\% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Relatif (SR)

- **Pendampingan Orangtua (X₁) terhadap Hasil Belajar**

$$\begin{aligned} \text{SR (X}_1\text{)\%} &= \frac{\text{SR (X}_1\text{)}}{R^2} \\ &= \frac{46,11}{97,1} \\ &= 47,5 \text{ \%} \end{aligned}$$

- **Pemberian Motivasi Orangtua (X₂) terhadap Hasil Belajar**

$$\begin{aligned} \text{SR (X}_2\text{)\%} &= \frac{\text{SR (X}_2\text{)}}{R^2} \\ &= \frac{51,01}{97,1} \\ &= 52,5 \text{ \%} \end{aligned}$$

- **Sumbangan Relatif Total**

$$\begin{aligned} \text{SR Total\%} &= \text{SR (X}_1\text{)\%} + \text{SR (X}_2\text{)\%} \\ &= 47,5\% + 52,5\% \\ &= 100 \text{ \%} \end{aligned}$$

Diperoleh tabel sebagai berikut :

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
X ₁	47,5%	46,11%
X ₂	52,5%	51,01%
Total	100%	97,12%

LAMPIRAN 9
DISTRIBUSI NILAI r_{tabel}
DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}
TABEL UJI-F

**Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t -Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

TABEL UJI - F
Untuk Menentukan Nilai F_{tabel}

Probabilitas	DF2																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
0,05	0,006	0,005	0,005	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004	0,004
	0,054	0,053	0,052	0,052	0,052	0,052	0,052	0,052	0,052	0,052	0,052	0,052	0,051	0,051	0,051	0,051	0,051	0,051	0,051	0,051	0,051
	0,099	0,105	0,108	0,110	0,111	0,112	0,113	0,113	0,113	0,114	0,114	0,114	0,115	0,115	0,115	0,115	0,115	0,115	0,115	0,115	0,115
	0,130	0,144	0,152	0,157	0,160	0,162	0,164	0,166	0,167	0,168	0,168	0,169	0,170	0,170	0,171	0,171	0,171	0,172	0,172	0,172	0,172
	0,151	0,173	0,185	0,193	0,198	0,202	0,205	0,208	0,210	0,211	0,213	0,214	0,215	0,216	0,217	0,217	0,218	0,218	0,219	0,219	0,219
	0,167	0,194	0,210	0,221	0,228	0,233	0,238	0,241	0,244	0,246	0,248	0,250	0,251	0,253	0,254	0,255	0,256	0,257	0,257	0,257	0,258
	0,179	0,211	0,230	0,243	0,252	0,259	0,264	0,268	0,272	0,275	0,278	0,280	0,282	0,283	0,285	0,286	0,287	0,288	0,289	0,289	0,290
	0,249	0,316	0,361	0,394	0,420	0,441	0,459	0,474	0,487	0,499	0,509	0,518	0,527	0,534	0,541	0,547	0,553	0,558	0,563	0,568	0,568
	0,249	0,317	0,361	0,395	0,421	0,442	0,460	0,475	0,488	0,500	0,510	0,519	0,527	0,535	0,542	0,548	0,554	0,559	0,564	0,569	0,569
	0,250	0,317	0,362	0,395	0,421	0,443	0,460	0,476	0,489	0,500	0,511	0,520	0,528	0,536	0,543	0,549	0,555	0,560	0,565	0,570	0,570
	0,250	0,317	0,362	0,396	0,422	0,443	0,461	0,476	0,490	0,501	0,511	0,521	0,529	0,537	0,544	0,550	0,556	0,561	0,566	0,571	0,571
	0,250	0,318	0,363	0,396	0,422	0,444	0,462	0,477	0,490	0,502	0,512	0,522	0,530	0,538	0,545	0,551	0,557	0,562	0,567	0,572	0,572
	0,250	0,318	0,363	0,396	0,423	0,444	0,462	0,477	0,491	0,503	0,513	0,522	0,531	0,538	0,545	0,552	0,558	0,563	0,568	0,573	0,573
	0,250	0,318	0,363	0,397	0,423	0,445	0,463	0,478	0,491	0,503	0,514	0,523	0,531	0,539	0,546	0,553	0,559	0,564	0,569	0,574	0,574
	0,250	0,318	0,364	0,397	0,424	0,445	0,463	0,479	0,492	0,504	0,514	0,524	0,532	0,540	0,547	0,553	0,559	0,565	0,570	0,575	0,575
	0,251	0,318	0,364	0,398	0,424	0,446	0,464	0,479	0,493	0,504	0,515	0,524	0,533	0,541	0,548	0,554	0,560	0,566	0,571	0,576	0,576
	0,251	0,319	0,364	0,398	0,424	0,446	0,464	0,480	0,493	0,505	0,516	0,525	0,534	0,541	0,549	0,555	0,561	0,567	0,572	0,577	0,577
	0,251	0,319	0,364	0,398	0,425	0,447	0,465	0,480	0,494	0,506	0,516	0,526	0,534	0,542	0,549	0,556	0,562	0,567	0,573	0,577	0,577
	0,251	0,319	0,365	0,399	0,425	0,447	0,465	0,481	0,494	0,506	0,517	0,526	0,535	0,543	0,550	0,557	0,563	0,568	0,573	0,578	0,578
	0,251	0,319	0,365	0,399	0,426	0,447	0,466	0,481	0,495	0,507	0,517	0,527	0,536	0,543	0,551	0,557	0,563	0,569	0,574	0,579	0,579
	0,251	0,320	0,365	0,399	0,426	0,448	0,466	0,482	0,495	0,507	0,518	0,528	0,536	0,544	0,551	0,558	0,564	0,570	0,575	0,580	0,580
	0,251	0,320	0,366	0,400	0,426	0,448	0,467	0,482	0,496	0,508	0,519	0,528	0,537	0,545	0,552	0,559	0,565	0,570	0,576	0,581	0,581
	0,252	0,320	0,366	0,400	0,427	0,449	0,467	0,483	0,496	0,508	0,519	0,529	0,537	0,545	0,553	0,559	0,565	0,571	0,576	0,581	0,581

LAMPIRAN 10
SURAT-SURAT PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 496/In.28/PPs/PP.00.9/04/2021

Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menugaskan kepada Sdr.:

Nama : Tutik Nurhidayati
NIM : 19001865
Semester : IV (Empat)

- Untuk :
1. Mengadakan observasi prasurvey / survey di SD Negeri 1 Metro Timur guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan dengan judul Pengaruh Pendampingan dan Pemberian Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di SD Negeri 1 Metro Timur
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal 27 Mei 2021 sampai dengan selesai

Kepada pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terimakasih.

Dikeluarkan di Metro
Pada Tanggal 27 Mei 2021



Mengetahui,
Pejabat Setempat

TUTIK NURHADI, S.Pd.
NIP. 19621208 198403 1 008



Direktur

Dr. Anwar Hadi, S.Ag. M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPS)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

Nomor : 497/In.28/PPs/PP.009/04/2021
Lamp. : -
Perihal : IZIN PRASURVEY / RESEARCH

Yth. Kepala
SD Negeri 1 Metro Timur
di
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Tugas Nomor : 496/In.28/PPs/PP.00.9/04/2021, tanggal **27 Mei 2021**
atas nama saudara:

Nama : **Tutik Nurhidayati**
NIM : **19001866**
Semester : **IV (Empat)**

Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan pra survey/research/survey untuk penyelesaian Tesis dengan judul "**Pengaruh Pendampingan dan Pemberian Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di SD Negeri 1 Metro Timur**"

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu demi terselenggaranya tugas tersebut. Atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2021
Direktur

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si &
NIP. 19730710 199803 1 003



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 METRO TIMUR**

NPSN: 10807639. Jalan: Ahmad Yani No.86 RT/RW: 031/014 Kel. Iring Mulyo Kec. Metro Timur Kota Metro Provinsi Lampung Telp.0725-48669 Email: sdn1_metrotimur@yahoo.co.id

Nomor : 422/037/D.1/SD.01/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Prihal : **Izin Prasurvey/Research**

Kepada Yth;
Direktur Program Pascasarjana
(PPs) IAIN METRO
di -
Metro

Memperhatikan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Program Pascasarjana (PPS) Nomor: 497/in.28/PPs/PP.009/04/2021, Tanggal, 27 Mei 2021. Prihal: Izin Prasurvey/Research atas nama:

Nama : **Tutik Nurhidayati**
NIM : **19001866**
Semester : **IV (Empat)**
Judul : **"Pengaruh Pendampingan dan Pemberian Motivasi Orang Tua terhadap Hasil Belajar PAI Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di SD Negeri 1 Metro Timur"**

Sehubungan dengan prihal tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Program Pascasarjana (PPS) untuk melaksanakan kegiatan observasi Prasurvey/Research/Survey di UPTD SD Negeri 1 Metro Timur, sebagai bahan penyelesaian penulisan Tesis, dengan ketentuan selama kegiatan tersebut mengikuti peraturan yang berlaku.

Demikian prihal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Metro, 28 Mei 2021

Kepala UPTD Sekolah,



NURHADI, S.Pd

NIP. 19621208 198403 1 008



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 1 METRO TIMUR**

NPSN: 10807639. Jalan: Ahmad Yani No. 86 RT/RW: 031/014 Kel. Iringmulyo Kec. Metro Timur
Kota Metro Provinsi Lampung Telp.0725-48669 Email: sdn1_metrotimur@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/040/D.1/SD.01/2021

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Program Pascasarjana (PPs) Nomor: 497/In.28/PPs/PP.009/04/2021, Tanggal 27 Mei 2021. Perihal: Izin Prasurvey/Research atas nama:

Nama : **Tutik Nurhidayati**
NIM : **19001866**
Semester : **IV (Empat)**
Judul : **"Pengaruh Pendampingan dan Pemberian Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar PAI Masa Adaptasi Kebiasaan Baru di SD Negeri 1 Metro Timur"**

Telah melaksanakan research di SD Negeri 1 Metro Timur pada tanggal 31 Mei 2021 s.d 05 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 08 Juni 2021
Pit, Kepala UPTD Sekolah,



NURHADI, S.Pd.

NIP. 19621208 198403 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PASCASARJANA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung, INDONESIA 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: pps.metrouniv.ac.id;
email: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor. 584/In.28/PPs/PP.009/07/2021

Ketua Program Studi Strata 2 Pendidikan Agama Islam (PAI) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Metro menerangkan bahwa:

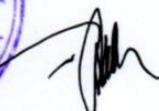
Nama : **Tutik Nurhidayati**
NPM : **19001866**
Judul : Pengaruh Pendampingan Dan Pemberian Motivasi Orangtua Terhadap Hasil Belajar PAI Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di SD Negeri 1 Metro Timur

Sudah melakukan uji plagiasi tesis melalui program Turnitin dengan tingkat kesamaan (similarity index) sebesar 10 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 2 Juli 2021
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam


Masykurillah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-789/ln.28/S/U.1/OT.01/08/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

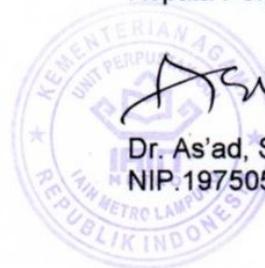
Nama : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas / Jurusan : P A I

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1602100075

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 11
KARTU BIMBINGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.pps.metro.univ.ac.id, e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama : Tutik Nurhidayati

Program Studi : PAI

NPM : 19001866

Semester/Tahun : III/2020

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/9 2020	✓	→ Uraian → Bab II y_1 y_2 x $x - y_1$ $x - y_2$ → penguji → komposisi/hipotesis kelekatkan → Gambar - luas antar variabel.	

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppslainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
1.	23/11 /2020		✓	Ada revisi Lembar Lampiran ke Pembimbing I.	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouniv.ac.id; e-mail: ppsiaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
1.	Kamis 26/11 /2020	✓		<p>- Bukan kah pendampingan itu isinya juga motivasi? jangan sampai tumpang tindih.</p> <p>- Bukan kah pendampingan penting baik pada HCU normal atau normal?</p> <p>pada bab II susunan kajian Teori di perbaiki</p> <p>A. Hasil Belajar PAI</p> <ol style="list-style-type: none">1.2.3.4.	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inghulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metrouiniv.ac.id; e-mail: pps@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
1.	Rabu 03/02 2021	2		- Acc review dari seminar proposal - lanjut out line dan Alat pengumpul data (APP)	

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	14/2 2021	.	✓	Revisi outline.	
	19/2 2021		✓	Revisi outline - Catatan ke paragraf 5	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam



Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II



Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website www.pps.metrouin.ac.id, e-mail ppsa@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
1.	Senin 22/02 2022	✓		- Peneliti hanya kuantitatif kok instrumennya ada wawancara?	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pps.metrouiniv.ac.id, e-mail: ppsiaimetro@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	26/2 2021	✓		Revisi Bab I - II. - Pastikan variabel + indikator sya sesuai!	

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.pps.metrouin.ac.id e-mail: pps@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	22/2021 3		✓	Acce Bab I ke III layat ke Pembimbing I	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Immgulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pps.metroiainv.ac.id, e-mail: ppsaainmetro@metroiainv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMRIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
1.	Jum'at 8/04 /2021	✓		-Ace APD ke lapangan - tapi ada pengujian negatif (-) bayas mana tanilatorinya ? apa sudah di pleskan kiri - kanan -	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing I

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggiloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.pps.iainmetro.ac.id, e-mail: ppsiaimetro@iainmetro.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	16/ April 2021		✓	Pastikan 2. hubug antar variabel terdapat dari dari Referensi yg kuat !	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.
NIP. 19750301 200501 2 003

Pembimbing II

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pps.metroiain.ac.id; e-mail: pps@iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	24 Mei 2021	.	✓	ke Ape Kapt Ce Pembimbing I	

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Masykurillah, S.Ag., M.A.
NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing II

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telpon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.pps.metrouin.ac.id, e-mail: ppsiaimetro@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	21/ Juni 2021		✓	Revisi semua catatan. - Bab 15 - Catatan Ujicoba - Deskripsi awal x1, x2 & 4. - Posttest duplika hasil Berdasarkan Deskripsi f, x1 & 4. - saran manajemen. + → paragraf - → kalimat	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam

Dr. Mas'kurillah, S.Ag., M.A.
NIP. 19711225 200603 1 001

Pembimbing II

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
PROGRAM PASCASARJANA (PPs)

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Hingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website: www.pps.metrouniv.ac.id, e-mail: pps@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
NPM : 19001866
Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
	29/juni 2020		✓	Ace untuk ujian munagorah. - lanjut ke Pembimbing I.	

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Agama Islam

Dr. Masykurillah, S.Ag., M.A.
NIP. 19711225 200403 1 001

Pembimbing II

Dr. Aguswan Khotibul Umam, M.A.
NIP. 19730801 199903 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN TESIS

Nama Mahasiswa : Tutik Nurhidayati
 NPM : 19001866
 Fakultas : Pendidikan Agama Islam

No	Hari/Tanggal	PEMBIMBING		HAL YANG DIBICARAKAN	PARAF
		I	II		
1.	Juni 02/07 2021	✓		<ul style="list-style-type: none"> penulisan judul kurang benar ukuran nyo. pakai 14. Klarifikasi kati, Apa ada seminar haticaf? Kok masih pakai belay to seminar Uline riwayat dan Aee ujian managemen Tesis 	

Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Agama Islam



Dr. Masykurillah, S.Ag., M.A.
 NIP. 19711225 200003 1 001

Pembimbing I



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Tutik Nurhidayati, dilahirkan di Surabaya Jawa Timur pada tanggal 23 Juni 1980. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Achmadi dan Ibu Munasih.

Penulis menamatkan pendidikannya pada Sekolah Dasar Negeri (SDN) 4 Tuban Jawa Tengah pada tahun 1989. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Gondangrejo Jawa Tengah selesai pada tahun 1995. Kemudian melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Surakarta selesai pada tahun 1998. Setelah lulus pendidikan MAN, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) selesai pada tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Pascasarjana di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dimulai semester 1 tahun akademik 2019/2020, dan lulus S2 di bulan Agustus tahun 2021.